

**PENGARUH INTENSITAS MENGIKUTI PROGRAM TAKHASUS
HAFALAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI SISWA KELAS V
SD HJ. ISRIATI BAITURRAHMAN 2 SEMARANG
TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memeroleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Dewi Nurjanah
(133111133)

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dewi Nurjanah
NIM : 133111133
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH INTENSITAS MENGIKUTI PROGRAM
TAKHASUS HAFALAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR
PAI SISWA KELAS V SD HJ. ISRIATI BAITURRAHMAN 2
SEMARANG**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 4 September 2017

Pembuat Pernyataan,



Dewi Nurjanah
NIM: 133111133



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **PENGARUH INTENSITAS MENGIKUTI PROGRAM TAKHASUS HAFALAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI SISWA KELAS V SD H. ISRIATI BAITURRAHMAN 2 SEMARANG TAHUN AJARAN 2016/2017**

Penulis : Dewi Nurjanah
NIM : 133111133
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 25 Januari 2018

DEWAN PENGUJI

Ketua

Dr. Wahyudi, M. Pd.
NIP. 1968034 199503 1001

Sekretaris

Dr. Fatmuroji, M. Pd.
NIP. 19770415 20701 1032

Penguji I

Dr. Abdul Rahman, M. Ag.
NIP. 19691105 199403 1003

Penguji II

Dr. Nasirudin, M. Ag.
NIP. 196910121996031002

Pembimbing I

Dr. H. Muslam, M. Ag., M. Pd.
NIP. 19660305 200501 1001

Pembimbing II

Agus Khunaifi, M. Ag.
NIP. 19760226 200501 1004



NOTA PEMBIMBING

Semarang, 4 September 2017

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

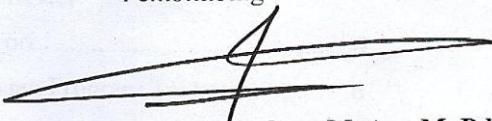
Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Intensitas Mengikuti Program Takhasus Hafalan Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas V SD H. Isriati Baiturrahman 2 Semarang**
Nama : Dewi Nurjanah
NIM : 133111133
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing I

Drs. H. Muslam, M. Ag., M. Pd.
NIP: 19660305 200501 1 001

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 4 September 2017

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Intensitas Mengikuti Program Takhasus Hafalan Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas V SD H. Isriati Baiturrahman 2 Semarang**

Nama : Dewi Nurjanah

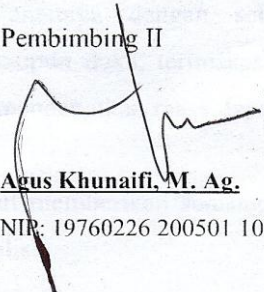
NIM : 133111133

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing II

Agus Khunaifi, M. Ag.
NIR: 19760226 200501 1004

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum, sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri
(QS.Arra'du: 11).

ABSTRAK

Judul : **PENGARUH INTENSITAS MENGIKUTI PROGRAM TAKHASUS (HAFALAN) TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI SISWA KELAS V SD HJ. ISRIATI BAITURRAHMAN 2 SEMARANG TAHUN AJARAN 2016/2017**

Penulis : Dewi Nurjanah

NIM : 133111133

Kata Kunci: *Program Takhasus Hafalan, Nilai Hafalan, Prestasi Belajar*

Skripsi ini membahas tentang intensitas mengikuti program *takhasus* hafalan dengan prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang. Penelitian ini mengambil fokus permasalahan: 1) Bagaimana Intensitas Mengikuti Program *Takhasus* Hafalan di SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang? 2) Bagaimana Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang? 3) Adakah Pengaruh antara Intensitas Mengikuti Program *Takhasus* Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas V SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang? Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini diantaranya adalah 1) Mengetahui Intensitas siswa dalam mengikuti program *takhasus* di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang 2) Mengetahui prestasi belajar PAI kelas V SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang 3) Mengetahui pengaruh antara intensitas mengikuti program *takhasus* terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas V SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode kuisioner (angket) dan dokumentasi. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis korelasi product moment untuk menganalisis hubungannya. Adapun untuk menganalisis pengaruhnya menggunakan regresi linier sederhana.

Intensitas mengikuti program *takhasus* hafalan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 memiliki nilai rata-rata 78,05 dan masuk dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval nilai 76 – 78. Kemudian prestasi belajar PAI siswa kelas V memiliki nilai rata-rata 89,98 dan

termasuk dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval nilai 87 – 91. Berdasarkan hasil analisis, hubungan antara kedua variable, yakni antara intensitas mengikuti hafalan dengan prestasi belajar PAI siswa kelas V di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang dengan menggunakan rumus korelasi product moment, diperoleh hasil perhitungan $r_{hitung} = 0,477$, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kedua variable yang masuk dalam kategori ‘sedang’ (antara variabel X2 terhadap Y). Berdasarkan analisis menggunakan rumus regresi linier sederhana untuk menentukan pengaruh variabel intensitas mengikuti program *takhasus* hafalan terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas V SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang. Diperoleh hasil persamaan regresi $Y = 35,646 + 0,696 X$ dan hasil varian regresi $F_{hitung} = 11,207 > F_{tabel} = 4,098$ berarti signifikan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antara variable X dan variable Y memunyai hubungan yang signifikan. Sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh antara pelaksanaan program *takhasus* hafalan dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang diterima.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq, maghfiroh, serta hidayah-Nya, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang merupakan tugas dan syarat wajib dipenuhi guna memperoleh gelar kesarjanaan dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw yang telah membawa risalah Islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu ke-Islaman, sehingga dapat menjadi petunjuk bagi kehidupan di dunia dan di akhirat.

Pada kesempatan ini penulis sampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih atas bantuan baik berupa petunjuk, saran, motivasi serta doa dari berbagai pihak, alhamdulillah penulis dapat melalui semua itu, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Intensitas Mengikuti Program Takhasus Hafalan Terhadap Prestasi Belajar PAI Kelas V SD Hj. Isriati Baiturahman2 Semarang Baiturahman 2 Tahun Ajaran 2016/2017”** ini. Suatu kebanggaan dan kebahagiaan bagi penulis atas selesainya penulisan tugas akhir akademik ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Raharjo, M. Ed, St., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah menjadi wali studi dan memberikan ijin dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Drs. H. Mustopa, M. Ag., selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah menyetujui dan memberikan ijin dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. H. Muslim, M. Ag., M. Pd., selaku dosen pembimbing I dan Bapak Agus Khunaefi, M. Ag. selaku dosen

pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Kedua orang tua saya, Ayahanda tercinta Nur Kholis dan ibunda tercinta Nur Sholikhah yang telah mendoakan serta memberi semangat baik moril maupun materiil yang sangat luar biasa, sehingga saya dapat menyelesaikan kuliah serta skripsi ini dengan lancar.
5. Segenap dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan.
6. Bapak Amir Yusuf, S. Pd., selaku kepala SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang yang telah memberikan ijin penelitian kepada penulis.
7. Bapak Irhamna, S. Ag., Muhammad Fatih, S. Ag., selaku pembina takhasus SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 yang telah banyak membantu kelancaran penelitian penulis, dan segenap guru dan karyawan SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang yang telah berkenan memberikan bantuan, informasi dan waktu kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. Adik-adikku tersayang Muhammad Abdul Basir, Muhammad Mufti Diar, dan Maya Maulidatunnajwa, yang selalu menjadi semangatku dan penghiburku, serta keluarga tercinta yang senantiasa mendukung dan mendoakanku dalam mencari ilmu yang InsyaAllah bermanfaat.
9. Sahabat dan teman yang begitu dekat, Dewi Aminatul Zahro, Faizatul Dina, Laili Nur Afiyah, Ela Fatmala, Mas Nyong, Bang Fal, Rosyid, dan kakek, Terimakasih sudah menjadi teman berbagi dikala senang, susah, galau gundah gulana, kalian luar biasa.
10. Teman-teman Madina Institute, Iqo, Lina, dan adik-adikku Ipih, Hani, Duwi, Pipit, Pepen, Agis, dan teman-teman yang lain, tak

lupa juga Ranita, Mba Nca dan Mba Vivi yang lebih dulu meninggalkan kos.

11. Kawan-kawan seperjuangan Dinasti PAI D dan PAI angkatan 2013, yang dalam perjalanannya dengan setia menemani langkah saya dalam suka maupun duka, terimakasih atas kerjasamanya, semoga kita semua mendapatkan masa depan yang terbaik.
12. Teman-teman PPL dan KKN yang turut memberikan semangat dan juga kenangan yang indah bagi penulis.
13. Keluarga besar TPQ Chasan Puro yang senantiasa memberikan semangat dukungan dan hiburan bagi penulis.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih telah membantu dan berjasa atas terwujudnya skripsi ini baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Penulis tidak dapat memberikan balasan apapun selain ucapkan terima kasih dengan tulus serta iringan do'a, semoga Allah membalas semua amal kebaikan mereka dan selalu melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang berkesempatan membacanya. *Āmīn*

Semarang, 4 September 2017

Penulis,

DEWI NURJANAH
NIM: 133111133

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	7
1. Intensitas Mengikuti Program Takhasus.	7
a. Pengertian Intensitas Mengikuti Program Takhasus.	7
b. Tujuan Program Takhasus	11
c. Jenis Program Takhasus.	13
2. Prestasi Belajar PAI	28
a. Pengertian Prestasi Belajar PAI	28
b. Alat Ukur Prestasi Belajar PAI.....	32
c. Macam-Macam Prestasi Belajar.	35
d. Faktor yang Memengaruhi Prestasi Belajar	37
e. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar ..	40
B. Kajian Pustaka Relevan.....	42
C. Rumusan Hipotesis.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	48

C. Objek Penelitian	48
D. Variabel dan Indikator Penelitian	49
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Instrumen Penelitian	52
G. Teknik Analisis Data	55
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Penelitian	60
B. Analisis Pendahuluan.....	63
C. Uji Persyaratan Analisis Data.....	73
D. Analisis Uji Hipotesis	75
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	79
F. Keterbatasan Penelitian	80
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran	83
C. Penutup	84

DAFTAR PUSTAKA.

LAMPIRAN.

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Profil SMP H. Isriati Semarang	89
Lampiran 2 Daftar Nama Responden Uji Coba	91
Lampiran 3 Kisi-kisi Angket Intensitas Hafalan	92
Lampiran 4 Angket Intensitas Mengikuti Hafalan	93
Lampiran 5 Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X	96
Lampiran 6 Hasil Angket Variabel X1	97
Lampiran 7 Daftar Nama Responden Riset	98
Lampiran 8 Hasil Perhitungan Regresi	100
Lampiran 9 Tabel r Product Moment	104
Lampiran 10 Tabel Distribusi F	105
Lampiran 11 Surat Keterangan Riset	107
Lampiran 12 Surat Keterangan Uji Lab	108

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Analisis Validitas Angket Pelaksanaan Hafalan Siswa.....	61
Tabel 4.2	Kriteria Pemberian Skor.....	63
Tabel 4.3	Hasil Angket Variabel X.....	64
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Skor Data X.....	66
Tabel 4.5	Perhitungan Rata-rata (Mean) dan Simpangan Baku Data Variabel X.....	66
Tabel 4.6	Kualitas Variabel X(intensitas hafalan).....	68
Tabel 4.7	Data Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas V (Variabel Y).....	69
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel Y.....	70
Tabel 4.9	Perhitungan Rata-rata (Mean) dan Simpangan Baku Data Variabel Y.....	71
Tabel 4.10	Kualitas Variabel Y (Prestasi Belajar).....	72
Tabel 4.11	Hasil Uji Normalitas.....	73
Tabel 4.12	Hasil Uji Linieritas.....	74
Tabel 4.14	Tabel Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi.....	76
Tabel 4.13	Tabel Model Summary SPSS 16.....	76
Tabel 4.15	Tabel ANOVA SPSS 16.....	77
Tabel 4.16	Tabel Coefficient SPSS 16.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Agama Islam adalah usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar mereka mampu menjalani hidup sesuai ajaran agama Islam.¹ Dilakukan dengan memberi pengetahuan yang bersumber dari al-Qur'an dan al-Hadits. Bukan sekedar menjadi tahu, tujuan dari Pendidikan Agama Islam bahkan sampai pada taraf tindakan. Dengan adanya Pendidikan Agama Islam diharapkan setiap tindakan melukiskan nilai-nilai Islam.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang strategis untuk menyalurkan pendidikan Islam.² Sekolah mempunyai pengelolaan yang baik, kurikulum yang baik, mempunyai sarana prasarana yang memadai, pengelolaan keuangan yang bagus, serta tenaga pendidik yang mumpuni. Oleh sebab itu, banyak orang memercayakan putra-putrinya untuk menuntut ilmu dilembaga sekolah. walhasil tidak sedikit putra putri mereka menuai keberhasilan karena pendidikan di sekolah.

Tercapainya tujuan merupakan tanda keberhasilan dalam pendidikan. Hal ini dilakukan dengan berbagai usaha. Diantaranya

¹Zuhairini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm. 7.

²Nasim Elkabumaini dan Rahmat ruhyana, *Panduan Implementasi Pendidikan Budi Pekerti*, (Bandung: Yrama widya, 2016), hlm. 4.

program-program dicanangkan, pematangan perencanaan, pengawasan, dan evaluasi yang melibatkan masyarakat untuk ikut serta dalam dewan pendidikan dilakukan. Sebagaimana dalam Undang-Undang: “Masyarakat berperan dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan yang meliputi perencanaan pengawasan dan evaluasi program pendidikan melalui dewan pendidikan dan komite sekolah”.³ Hal ini dilakukan tidak lain untuk meningkatkan mutu pendidikan agar tujuan pendidikan dapat tercapai.

Program yang dibentuk oleh sekolah harus sesuai dengan latar belakang masyarakat lingkungan sekolah. lingkungan masyarakat yang tingkat religiusitasnya tinggi maka program yang dicanangkan harus menyesuaikan, yaitu program yang bertujuan untuk membentuk pengetahuan keagamaannya pada tingkat lebih baik. Hal ini agar sekolah tidak kehilangan fungsinya untuk memenuhi kebutuhan sesuai situasi dan kondisi.

SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang memiliki program yang dinamakan program *takhasus* hafalan, dimana programterseut dicanankan guna menunjang pengetahuan agama siswa. Program *takhasus* dibentuk berdasarkan latar belakang masyarakat yang memunyai tingkat religi yang tinggi. Sehingga untuk memenuhi keadaan masyarakat yang demikian maka dicanangkanlah program *takhasus*. Berupa hafalan-hafalan khusus

³Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, pasal 56, ayat 1.

yang diambil dari ayat-ayat al-Qur'an, al-Hadits, dan doa-doa. Dengan demikian dapat menjadi nilai plus dan diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar anak dalam pendidikan agama.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab VI bagian kesembilan pasal 30 ayat 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa “pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan menjadi ilmu agama”.⁴ Hal ini menekankan bahwa Pendidikan Agama Islam harus sesuai dengan perkembangan zaman, hasilnya harus terlihat dalam tindakan di setiap lapisan masyarakat.

Program *takhasus* memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang agama. Hafalan-hafalan yang diberikan tidak hanya ditujukan untuk membantu dalam meraih prestasi pendidikan agama namun dipraktikkan dan menjadi amalan dalam kehidupan sehari-hari. Ketika anak hafal ayat tertentu maka dapat mengambil pelajaran dari isi ayat yang dihafalnya, begitu juga al-Hadits dan doa, anak mampu menghayati dari isi al-Hadits dan doa-doa tersebut, kemudian dimanifestasikan dalam kehidupan nyata. Sehingga perilaku yang ditampilkan merupakan gambaran yang bernilai Islam, tidak hanya dalam tataran individu tetapi dalam bermasyarakat. Dan juga melalui pemahaman dalam

⁴Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: CV. Eko Jaya, 2003), hlm. 7-8

menghafal dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI

Adanya program *takhasus*, peneliti melihat keterlibatan dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Takhasus* yang berisi hafalan-hafalan ayat-ayat al-Qur'an, al-Hadits, dan do'a, tidak jauh berbeda dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Materi yang dijelaskan dalam Pendidikan Agama Islam bersumber dari al-Qur'an dan al-Hadits, disertai penjelasan-penjelasan tambahan yang merupakan pengembangan materi Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian samakah ketika anak memperoleh prestasi bagus dalam menjalankan program *takhasus* secara intens begitu juga mendapat prestasi bagus dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dari hal tersebut maka didapat sebuah judul dalam skripsi ini "Pengaruh Pelaksanaan Program *Takhasus* Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas V SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang". Dengan tujuan, guna membuktikan seberapa besar pengaruh pelaksanaan program *takhasus* terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas V SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Intensitas Mengikuti Program Takhasus Hafalan di SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang?
2. Bagaimana Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang?

3. Adakah Pengaruh antara Intensitas Mengikuti Program *Takhasus* Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas V SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui Intensitas Mengikuti program *takhasus* di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang.
- b. Mengetahui prestasi belajar PAI kelas V SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang.
- c. Mengetahui pengaruh antara Intensitas Mengikuti program *takhasus* terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas V SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Untuk menambah referensi mengenai kajian pelaksanaan program *takhasus* terhadap prestasi belajar PAI siswa, serta tidak menutup kemungkinan untuk diadakan penelitian lebih lanjut sebagai pengembangan dari pihak yang berkompeten.

b. Secara Praktis

Untuk membantu memberikan kontribusi untuk pengembangan sekolah SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 dalam hal pelaksanaan program *takhasus* dalam

meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswanya, dan membantu untuk mengoptimalkan implementasi program *takhasus* dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa.

BAB II
LANDASAN TEORI
INTENSITAS MENGIKUTI PROGRAM TAKHASUS HAFALAN
DAN PRESTASI BELAJAR PAI

A. Deskripsi Teori

1. Intensitas Mengikuti Program *Takhasus* Hafalan

a. Pengertian Intensitas Program *Takhasus*

Kata intensitas berasal dari bahasa Inggris yaitu ‘intense’ yang memiliki arti giat, semangat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata intensitas diartikan sebagai keadaan tingkatan atau ukuran intensinya.¹

Kemudian istilah ‘program’ sendiri sudah seringkali kita dengar. Program menurut Suharsimi Arikunto yang dikutip oleh Suryo Subroto adalah: “Sederetan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu”. Selanjutnya Farida Yusuf mendeskripsikan “Program sebagai kegiatan yang direncanakan. Jadi program merupakan kegiatan yang direncanakan untuk dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan”.² Program *takhasus* hafalan adalah suatu program atau serangkaian kegiatan

¹ Endarmoko, Eko, *Tesaurus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006), 560

² B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 271

yang dirancang oleh SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang untuk mencapai tujuan tertentu.

Dari pemaparan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa intensitas mengikuti program *takhasus* hafalan adalah seberapa sering usaha peserta didik yang dapat menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai, dan sikap. Sehingga intensitas dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan oleh seseorang dengan penuhsemangat dalam mencapai tujuan, dalam hal ini adalah hafalan yang menjadi tujuan.

Setiap sekolah pasti mempunyai program pendidikan masing-masing. Program pendidikan disusun untuk dijalankan demi kemajuan pendidikan. Keberhasilan di sekolah tergantung dari baik tidaknya program pendidikan yang dirancang. Program pendidikan disusun berdasarkan potensi sekolah yang tersedia, baik tenaga, financial dan sarana prasarana.³

Program dapat bermacam-macam bentuknya ditinjau dari berbagai aspek, yakni tujuan, jenis, pelaksana, jangka waktu, dan aspek sifatnya. Program pendidikan yang diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini adalah program *takhasus* SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

³ Syaiful Bhari Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 181.

Berbicara mengenai program *takhasus* yang dibuat lembaga pendidikan, berarti yang dibicarakan adalah tentang ke-Islamannya, dan biasanya cenderung mengedepankan mata pelajaran khusus Pendidikan Agama Islam. Secara khusus pendidikan agama Islam merupakan bagian integral dari program pengajaran setiap jenjang lembaga pendidikan baik itu SD/MI, SMP/MTs, maupun SMA/MA. Serta merupakan usaha bimbingan dan pembinaan guru terhadap peserta didik dalam menghayati, memahami serta mengamalkan ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia yang taqwa dan warga Negara yang baik.⁴

Secara historis, filosofis, maupun konstitusional status pendidikan agama Islam di Indonesia sangat mapan. Pendidikan agama Islam merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Sistem Pendidikan Nasional. Hal tersebut dikarenakan pendidikan agama Islam merupakan salah satu subsistem dalam Sistem Pendidikan Nasional.⁵ Konsekuensi tanpa adanya “Sistem Pendidikan Agama Islam” maka Sistem Pendidikan Nasional belum lengkap, karena

⁴ Zuhairni, dkk, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Solo: Ramadhani, 1993), hlm. 54.

⁵ Chabib Thoha, Abdul Mu'ti, *PMB-di Sekolah Eksistensi dan Proses Belajar-Mengajar Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Fkultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang bekerjasama dengan Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 3.

merupakan “wadah” tumpuan utama bagi mayoritas warga Negara.⁶

Terkait dengan adanya program *takhasus*, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas bab I ayat 16 yang berbunyi; Pendidikan berbasis masyarakat adalah penyelenggaraan pendidikan berdasarkan kekhasan agama, sosial, budaya, aspirasi, dan potensi masyarakat sebagai perwujudan pendidikan dari, oleh, dan untuk masyarakat.⁷

Ayat ini dimaksudkan untuk menghargai setiap penyelenggaraan satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat yang memiliki ciri-ciri tertentu, seperti satuan pendidikan yang berlatar belakang keagamaan, kebudayaan, dan sebagainya. Hal tersebut dapat penulis simpulkan bahwa karena latar belakang keagamaan atau budaya satuan pendidikan yang dimiliki dan diselenggarakan oleh masyarakat dapat mengembangkan ciri khusus sebagai identitas kelembagaannya.

Jika dilihat secara operasional segi pelaksanaan kegiatan-kegiatan program *takhasus* itu sendiri tidak berbeda

⁶ Chabib Thoha, Abdul Mu'ti, *PMB-di Sekolah Eksistensi dan Proses Belajar-Mengajar Pendidikan Agama Islam*, hlm.4-5.

⁷ *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), hlm. 2.

jika disamakan dengan muatan lokal, di mana muatan lokal itu ada dimaksud untuk menyesuaikan isi dan penyampaian dengan kondisi masyarakat di daerahnya. Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah masing-masing. Dalam program *takhasus*, keagamaanlah yang menjadi latar belakang dan ciri khasnya.

b. Tujuan Program *Takhasus*

Teknik pembelajaran *takhasus* dimaksudkan untuk memperluas ilmu pengetahuan dan kemampuan siswa yang berhubungan dengan pengetahuan keagamaan. Adapun mengenai tujuan program *takhasus* berdasarkan analisis kajian lapangan kepustakaan, penulis menggambarkan tujuan program *takhasus* adalah sejalan dengan tujuan dari pendidikan Islam, yakni menurut Omar Muhammad Al-Toumy Al-Syaibany:⁸

- 1) Tujuan individual yaitu pembinaan pribadi muslim yang berpadu pada perkembangan dari segi spiritual, jasmani, emosi, intelektual, dan social.
- 2) Tujuan social yaitu tujuan yang berkaitan dengan bidang spiritual, kebudayaan, dan juga social kemasyarakatan.

Menurut M. Athiyah el-Abrasy:

- 1) Pembentukan akhlak yang mulia.

⁸ Zulkarmain, *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2008), hlm. 19

- 2) Persiapan untuk kehidupan dunia dan akhirat.
- 3) Menumbuhkan ruh ilmiah para pelajar dan memenuhi keinginan untuk mengetahui serta memiliki kesanggupan untuk mengkaji ilmu.

Selanjutnya Imam Al-Ghazali berpendapat bahwa tujuan pendidikan Islam adalah kesempurnaan insani di dunia dan akhirat. Manusia akan mencapai keutamaan dengan menggunakan ilmu.

Kemudian Affandi Mochtar merumuskan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah untuk membangun peradaban manusia yang didukung oleh pribadi-pribadi yang bermutu.

Kemudian ditegaskan kembali oleh Barnawiy Umary bahwa pendidikan Islam bertujuan membentuk anak didik menjadi seorang yang berilmu sempurna, berakhlak mulia, beramal saleh dan berjiwa besar.⁹

Dari beberapa tujuan pendidikan Islam tersebut tidak jauh berbeda dengan tujuan yang diharapkan oleh SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang dari adanya program *takhasus*. Adapun tujuan dari program *takhasus* di sekolah tersebut adalah terwujudnya peserta didik yang khairul ummah dan unggul dibidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEK) serta keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.¹⁰

⁹ Zulkarmain, *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam*, hlm. 20-21

¹⁰ Sumber, *Materi Hafalan Takhasus SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang*.

Dari beberapa tujuan yang telah diungkapkan di atas, terkait mengenai intensitas mengikuti kegiatan hafalan dengan prestasi belajar PAI siswa, hal ini sesuai dengan salah satu teori belajar yakni teori belajar ‘kognitif’. Teori ini mengatakan bahwa belajar bukan hanya sekedar melibatkan hubungan antara stimulus dan respon, melainkan tingkah laku seseorang ditentukan oleh persepsi serta pemahamannya tentang situasi yang berhubungan dengan tujuan belajarnya. Teori kognitif juga menekankan bahwa bagian-bagian dari suatu situasi saling berhubungan dengan seluruh konteks situasi tersebut. Teori ini berpandangan bahwa belajar merupakan satu proses internal yang mencakup ingatan, pengolahan informasi, emosi dan aspek-aspek kejiwaan lainnya.¹¹

c. Jenis Program *Takhasus*

Program *takhasus* yang diusung dan dilaksanakan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang merupakan suatu program yang sudah dirancang oleh sekolah sedemikian rupa disesuaikan dengan latar belakang masyarakat dan sekolah yakni latar belakang ke-Islaman yang tinggi. Program *takhasus* yang diusung di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 adalah berupa hafalan-hafalan atau *tahfidz*, di mana dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata ‘hafalan’ berarti sesuatu yang dihafalkan. Sedangkan menghafal

¹¹ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 36

adalah suatu usaha seseorang untuk meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat.¹²

Hafalan-hafalan yang akan dihafalkan oleh peserta didik diantaranya adalah sebagai berikut;

1) Hafalan al-Qur'an (Juz 'Amma)

Pengertian al-Qur'an menuai beberapa pendapat di antara para ulama. Di antaranya adalah menurut Sayyid Thanthawi al-Qur'an, beliau berpendapat bahwa al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang *mu'jiz* (dapat melemahkan orang-orang yang menentangnya), yang diwahyukan kepada Rasulullah SAW, tertulis dalam mushaf, disampaikan secara mutawatir, dan membacanya (al-Qur'an) dinilai sebagai ibadah.¹³

Pengertian Al-Qur'an menurut Mannā' Al-Qaththān di dalam kitab *Mabāhīs Fī 'Ulūm Al-Qur'an* adalah sebagai berikut:

القرآن الكريم هو معجزة الإسلام الخالدة التي لا يزيدتها التقدم العلمي إلا
رسوخا في الإعجاز، أنزله الله على رسولنا محمد صلى الله عليه وسلم
ليخرج الناس من الظلمات إلى النور، ويهديهم إلى الصراط المستقيم.¹⁴

¹² Departemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 473

¹³ Muhammad Sayyid Thanthawi, *Uhumul Qur'an Teori dan Metodologi*, (Jogjakarta: Ircisod, 2013), hlm. 24.

¹⁴ Mannā' al-Qaththān, *Mabāhīs Fī 'Ulūm Al-Qur'an*, (Surabaya: al-hidayah, t.t.), hlm. 9.

Al-Qur'an Al-Karīm adalah mukjizat Islam yang kekal, yang tidak bisa ditandingi oleh kemajuan ilmiah atau tidak ditambah-tambahkan kecuali ketetapan mukjizatnya sendiri. Allah telah menurunkannya kepada Nabi Muhammad SAW untuk mengeluarkan manusia dari kegelapan menuju cahaya Islam dan memberi petunjuk kepada jalan yang lurus.¹⁵

Dan pengertian Al-Qur'an menurut Muhammad 'Ali al-Shābūnī di dalam kitab *Al-Tibyān Fī 'Ulūm Al-Qur'an* adalah sebagai berikut:

القرآن هو كلام الله المعجز، المنزل على خاتم الانبياء والمرسلين، بواسطة
الأمين جبريل عليه السلام المكتوب في المصاحف، المنقول إلينا بالتواتر،
المتعبد بتلاوته، المبدؤ بسورة الفاتحة، المحتتم بسورة الناس.¹⁶

Al-Qur'an adalah Kalam Allah yang mengandung mukjizat yang diturunkan kepada Nabi atau Rasul-Nya yang terakhir dengan perantaraan malaikat Jibril yang ditulis pada mushafmushaf, dinukilkan kepada kita secara mutawatir, membacanya adalah ibadah, dimulai dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surah al-Naas.

Kemudian menurut Muhammad Amin Suma, al-Qur'an ialah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dalam bentuk lafal arab dengan perantara malaikat Jibril.

¹⁵ Mannā' al-Qaththān, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2007), hlm.1.

¹⁶ Muhammad 'Ali al-Shābūnī, *Al-Tibyān Fī 'Ulūm Al-Qur'an*, (Jakarta: Dinamika Berkah Utama, 1985), hlm. 8.

Al-Qur'an dinukilkan kepada umat Islam dengan cara mutawatir, diawali dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas, serta dituliskan dalam mushaf.¹⁷

Dilanjut pendapat dari Hasbi. Hasbi menjelaskan bahwa al-Qur'an adalah wahyu Ilahi yang diturunkan kepada Rasulullah SAW yang disampaikan kepada umat Islam secara mutawatir.¹⁸

Dari beberapa uraian pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an adalah kitab Allah SWT yang terakhir, yang diwahyukan kepada Rasulullah SAW dengan cara mutawatir, untuk memberi pedoman hidup kepada seluruh umat manusia sepanjang masa. Isi dari al-Qur'an mengandung perintah, janji, ancaman, dan lainnya, untuk dijadikan sebagai pedoman hidup manusia.

Jadi hafalan al-Qur'an berarti materi yang dihafalkan oleh seseorang adalah ayat-ayat atau surat-surat dalam al-Qur'an. Dalam penelitian ini yang dimaksud penulis adalah juz 30 atau juz 'amma. Dalam menghafal al-Qur'an bagi para penghafal dan orang-orang yang mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, maka Allah akan memberikan kemudahan. Allah telah berfirman dalam Q.S. Al-Qamar ayat 17;

¹⁷ Muhammad Amin Suma, *Ulumul Qur'an*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 25.

¹⁸ Hasbi Ash Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an/Tafsir*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1980), hlm. 17.

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿١٩﴾

Dan Sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran? (Q.S. Al-Qamar/54: 17).¹⁹

Adapun cara menghafalkan al-Qur'an untuk para peserta didik, terutama untuk yang masih belajar ditingkat SD adalah dengan mendiktekan (talqin) ayat yang akan dihafalkan secara berulang-ulang. hal ini juga berkaitan dengan Q.S. Al-A'la ayat 6-7;

سَنُقْرُكَ فَلَا تَنْسَى ﴿٦﴾ إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ إِنَّهُ

يَعْلَمُ الْجَهْرَ وَمَا يَخْفَى ﴿٧﴾

Kami akan membacakan (Al Quran) kepadamu (Muhammad) Maka kamu tidak akan lupa. Kecuali kalau Allah menghendaki. Sesungguhnya Dia mengetahui yang terang dan yang tersembunyi. (Q.S. al-A'laa/87; 6-7).²⁰

Lebih jelas mengenai cara menghafal al-Qur'an untuk diterapkan pada anak SD terdapat tiga tahap, yakni tahap awal untuk anak kelas satu dan dua.

Anak-anak dalam tahap pertama adalah masih dalam periode belajar membaca. Oleh karena itu mereka belum bisa

¹⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), jil. IX, hlm. 567.

²⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), jil. X, hlm. 630.

belajar menghafal dengan menggunakan mushaf, kitab ataupun papan tulis. Di samping itu pengajaran al-Qur'an dalam tahap ini baru belajar surah-surah yang pendek. Pengajaran al-Qur'an ini dilaksanakan seakan-akan anak-anak itu melantunkan lagu-lagu dari langit. Maka para guru dalam tahap ini harus dengan langkah-langkah seperti dalam mengajar menyanyi kepada anak-anak, yaitu:²¹

- a) Guru mempersiapkan sebuah surah al-Qur'an yang pendek dengan menjelaskan *maudhuknya* secara mudah dan ringkas, yang sebelumnya didahului dengan diskusi ringan dan Tanya jawab sesuai dengan kemampuan anak-anak sehingga menyinggung *maudhuk* dari surah itu.
- b) Guru membaca sendiri surah tersebut dengan khusyuk dan pelan-pelan. Sedangkan anak-anak mendengarkan bacaan guru itu. Guru mengulang bacaan itu dua hingga tiga kali, atau lebih.
- c) Guru memberitahukan kepada anak-anak bahwa dia akan mengulangi bacaan tersebut secara sebagian-sebagian, dan murid-murid agar menirukan setelah bacaan guru. Maka guru lalu membaca surat pendek tersebut sebagian-sebagian, dan murid-murid menirukan bacaannya, sedangkan guru harus memperhatikan bacaan mereka, ucapan mereka, bila ada kesalahan harus segera dibenarkan.

²¹ Chabib Thoha, Syaifudin Zuhri, Syamsudin Yahya, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset: 1999), hlm. 29

- d) Anak-anak dalam kelas tersebut dibagi menjadi beberapa kelompok. Guru menyuruh satu kelompok murid agar menirukan apa yang ia baca, kemudian meminta kelompok lain untuk menirukan bacaannya pula, dan begitu seterusnya.²²
- e) Kemudian guru berpindah melatih anak-anak untuk membaca perorangan. Yaitu dengan meminta salah satu anak untuk menirukan bacaannya, kemudian meminta kepada anak yang lain, dan begitu seterusnya. Kemungkinan besar di antara anak-anak itu ada yang bisa hafal surah pendek tersebut setelah mengikuti bacaan yang terus menerus itu. Maka saat itu guru dapat meminta salah seorang anak yang sudah hafal itu untuk membacanya dengan bebas. Dengan adanya motivasi untuk berlomba di antara anak-anak tersebut, maka dalam tempo singkat anak-anak sudah banyak yang hafal syrah pendek tersebut.²³
- f) Guru berdiskusi dengan anak-anak mengenai arti surah tersebut dengan pertanyaan yang mudah dan ringan. Jika keadaan nash al-Qur'an itu panjang, maka dibagi-bagi menjadi satuan-satuan ayat, dan masing-masing satuan ayat itu diberi penjelasan seperlunya.

²² Chabib Thoha, Syaifudin Zuhri, Syamsudin Yahya, *Metodologi Pengajaran Agama*, hlm. 30

²³ Chabib Thoha, Saifudin Zuhri, Syamsudin Yahya, *Metode Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1999), hlm. 30

g) Sebelum memulai dengan pelajaran baru dari pengajaran al-Qur'an itu, sebagian anak diberikan test dari ayat-ayat yang sudah mereka hafalkan sebelumnya. Hal ini adalah untuk apersepsi dan pematapan.

Untuk peserta didik tahap kedua dan ketiga yaitu kelas tiga, empat, lima dan enam, maka metode pengajarannya berbeda dengan sebelumnya;²⁴

- a) Guru menyiapkan sebuah surah al-Qur'an dengan cara seperti sebelumnya.
- b) Guru memberitahukan kepada peserta didik mengenai surah yang akan diajarkan itu dengan menunjukkan letaknya dalam kitab kepada mereka, atau menuliskannya di papan tulis.
- c) Guru membacakan surah al-Qur'an itu dalam waktu yang singkat dengan bacaan yang khusyuk dan pelan-pelan.
- d) Guru meminta sebagian peserta didik untuk membacanya. Dan setiap peserta didik agar membaca bagian yang telah ditentukan, kemudian diikuti oleh yang lain dengan mengulangi bacaan ini. Dan bila ada kesalahan harus segera dibetulkan.
- e) Meminta kepada peserta didik agar mereka membaca secara berkelompok dengan mengatur bacaan tersebut baik mulainya maupun berhentinya. Dan guru agar membuat

²⁴ Chabib Thoha, Syaifudin Zuhri, Syamsudin Yahya, *Metodologi Pengajaran Agama*, hlm. 31

variasi dalam melaksanakan metode kelompok ini sehingga setiap anak mendapat giliran.

- f) Kemudian guru mengulangi lagi agar peserta didik membaca secara individu.
- g) Guru menjelaskan surah tersebut dengan penjelasan yang mudah dengan cara Tanya jawab dan diskusi, dan tidak boleh membicarakan bahasa terlalu lama, akan tetapi cukup dengan pemahaman susunan bahasanya.
- h) Guru memberikan test kepada peserta didik yang sudah siap tentang apa yang telah mereka hafalkan dari surah-surah al-Qur'an.²⁵

Terkait dengan penelitian ini, masing-masing kelas memiliki target hafalan yang harus dicapai, pada kelas lima target yang ingin dicapai adalah siswa harus menghafal surat Al-Mutaffifin, surat Al-Infitar, surat At-Takwir, surat 'Abasa.²⁶

2) Hafalan *Takhasus* Hadits

Secara etimologi *al-hadits* dapat diartikan sebagai *al-jadid*, yakni sesuatu yang baru, atau lawan dari *al-qadim* atau sesuatu yang lama, yang ditunjukkan untuk al-Qur'an.²⁷ Dapat kita

²⁵ Chabib Thoah, Saifudin Zuhri, Syamsudin Yahya, *Metode Pengajaran Agama*, hlm. 32

²⁶ *Materi Hafaln Takhasus SD Hj. Isriati Baitrrahman 2 Semarang* hlm. vi-vii

²⁷ Idri, *Studi Hadits*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 5.

pahami bahwasanya kedua kitab tersebut tidak dapat dipisahkan. Keduanya sangat erat kaitannya. Terlebih dalam pengambilan keputusan ataupun hukum dalam kehidupan manusia.

Kemudian pengertian *hadits* menurut istilah terdapat perbedaan pendapat di kalangan para ahli. Ulama ahli *hadits* menjelaskan bahwa *hadits* adalah segala perkataan, perbuatan, dan segala keadaan yang ada pada Rasulullah Muhammad SAW.²⁸

Berbeda halnya dengan ulama' ushul yang menjelaskan bahwa hadits ialah; Segala perkataan Nabi SAW, perbuatan, dan taqirinya yang berkaitan dengan hukum syara' dan ketetapanannya.²⁹

Yang dimaksud disitu adalah segala ucapan atau sabda, perbuatan, dan *taqirir* Nabi Muhammad SAW yang berkaitan dengan hukum Islam atau yang dapat dijadikan landasan agama secara umum baik menyangkut akidah, akhlak, ibadah, muamalah, maupun yang berkaitan dengan sisi-sisi lain dalam agama.³⁰

Berdasarkan perbedaan pendapat antara ulama ushul dan ulama hadits di atas, dapat kita lihat bahwa ulama' ushul memaknai hadits lebih sempit dan terbatas dari pada pandangan

²⁸ Daniel Djuned, *Ilmu Hadits*, (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm. 75

²⁹ Munzier Suparta, *Ilmu Hadis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 3.

³⁰ M. Alfatih Suryadilaga dkk, *Ulumul Hadits*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 20.

para ahli hadits. Dari pernyataan ahli ushul tersebut mengandung dua makna. *Pertama*, yang dimaksud hadits adalah hadits Muhammad setelah diangkat menjadi Nabi. Sementara hadits yang bersumber dari beliau sebelum diangkat menjadi Nabi, tidak termasuk dalam makna hadits. *Kedua*, ada batasan yang digolongkan hadits adalah yang dapat dijadikan dasar hukum agama, atau bahasa yang lebih luas berkaitan dengan risalah.³¹

Dari pernyataan-pernyataan di atas maka dapat kita ketahui bahwa hadits merupakan salah satu sumber ajaran agama Islam yang menempati kedudukan kedua setelah al-Qur'an. Keharusan mengikuti hadits bagi umat Islam baik yang berupa perintah maupun larangannya, sama halnya dengan kewajiban mengikuti al-Qur'an.³²

Berkaitan dengan salah satu isi program *takhasus tahfidz al-hadits* atau hafalan hadits, berarti materi yang dihafalkan oleh seseorang atau peserta didik adalah hadits Nabi SAW. Hadits yang dihafalkan merupakan hadits pilihan yang telah ditentukan oleh sekolah yang sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing kelas.

Cara menghafalkan hadits untuk anak-anak sama halnya dengan cara menghafalkan *juz 'amma*, yakni dengan men-*talqin*

³¹ Daniel Djuned, *Ilmu Hadits*,... hlm. 78.

³² Abu Zaid ar-Royani, *100 Hadits Shahih Bukhari Muslim Pilihan*, (Solo: Pustaka Arafah, 2013), hlm. 13.

atau mendiktenya lafal hadits yang akan dihafal secara berulang-ulang.

Terkait dengan penelitian ini, pada jenjang kelas V memiliki beberapa target hadis yang harus dihafalkan, diantaranya adalah hadis tentang silaturahmi, hadis tentang kewajiban mencegah kemungkaran, hadis tentang qana'ah, hadis tentang larangan marah, hadis tentang bersedekah, hadis tentang tata karma memberi salam.³³

3) Hafalan *Takhasus* Doa

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata 'doa' memiliki arti permohonan (harapan, permintaan, pujian) yang ditunjukkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dalam hal ini, yang dimaksud tentu kepada Allah SWT.³⁴

Menurut Rifyal, doa adalah suatu permintaan atau permohonan yang ditunjukkan kepada Allah. Doa disampaikan melalui ucapan lidah atau getaran hati dengan menyebut nama Allah SWT, atau beberapa nama dari nama Allah yang baik (Asma'ul Husna), sebagai ibadah atau menghambakan diri kepada Allah. Doa merupakan ibadah yang sederhana dan juga

³³ *Materi Hafaln Takhasus SD Hj. Isriati Baitrrahman 2 Semarang*
hlm. vi-vii.

³⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,
hlm. 337.

mudah, selain itu doa juga bersifat umum dan pada dasarnya tidak terikat waktu, tempat maupun keadaan.³⁵

Menurut Syaikh Bakr, doa berarti mencari dan meminta. Meminta merupakan ibadah dan merupakan ciri khas *ubudiyah* (penghambaan diri), melalui doa, maka seorang hamba mengharap apapun yang dia inginkan dan butuhkan kepada *Rabb*-nya.

Kata doa mengandung makna yang bermacam-macam. Sebagaimana diutarakan oleh Abu Bakr, doa bisa berarti penyembahan hanya kepada Allah SWT (tauhid), doa juga bisa berarti penghambaan diri (ibadah), dan doa dapat pula berarti memohon dan meminta. selain itu doa dapat pula berarti panggilan atau sebutan.³⁶

Dengan kata lain, maksud dari doa adalah isi atau materi yang ingin kita ajukan kepada Allah SWT. Sedangkan berdoa adalah bentuk pengajuan permohonan kepada Allah SWT. Berdoa menjadi wujud pengakuan akan kekuasaan Allah SWT.

Allah juga telah memerintahkan hambanya untuk senantiasa berdoa dan meminta segala sesuatu hanya pada-Nya, dan Allah telah menjanjikan akan mengabulkan permohonan sebagai bentuk nikmat dari-Nya yang Allah karuniakan kepada

³⁵ Rifyal Ka'bah, *Dzikir dan Doa Dalam Al-Qur'an*, (Jakarta: Paramadina, 1999), hlm. 33.

³⁶ Syaikh Bakr bin Abdullah Abu Zaid, *Buku Induk Koreksi Dzikir dan Doa*, (Jakarta: Darul Haq, 2013), hlm. 9-11

siapa saja yang dikehendaki-Nya.³⁷ Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al-Mu'min [40]: 60;

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ ...

Dan Tuhanmu berfirman: Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan aku perkenankan bagimu....(Q.S. al-Mu'min/40:60).³⁸

Lain halnya dengan meminta kepada manusia. Semakin banyak permintaan kepada sesama manusia, maka dia akan semakin merasa keberatan, bahkan bisa sampai marah. Sedangkan semakin manusia banyak meminta kepada Allah SWT, maka Allah semakin cinta kepadanya.³⁹

Selain mendapatkan cinta Allah, dengan berdoa seseorang juga bisa mendapatkan banyak hikmah. Hikmah tersebut tidak hanya diperoleh ketika berdoa dalam keadaan tertentu, namun juga doa yang mengiringi aktivitas sehari-hari baik itu ketika berada dalam rumah maupun di luar rumah. Hikmah tersebut di antaranya ialah;

- a) Memberikan keberkahan dan nilai-nilai religious pada aktivitas sehari-hari.

³⁷ Abu Bakr al-Thurthusy al-Andalusi, *AL-Ma'surat*, (Jakarta: Zaman, 2015), hlm. 12.

³⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), jil. VIII, hlm. 562.

³⁹ Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung: Rosda, 2005), hlm. 27.

- b) Memberikan perlindungan dari dampak-dampak negatif yang ditimbulkan dari kelalaian diri.
- c) Memberikan perlindungan dari kejahatan manusia, jin, dan setan yang dapat menjelma dalam ruang, waktu, keadaan, dan peristiwa.
- d) Memberikan kesadaran dan potensi untuk menjaga dan memelihara keseimbangan dan kerahmatan.⁴⁰

Jadi doa dapat dilakukan disetiap saat dimanapun dan kapanpun. banyak doa yang dapat kita amalkan untuk mengiringi keseharian kita, aktivitas kita, dan doa-doa sejenis itulah yang akan menjadi materi hafalan peserta didik dalam pelaksanaan program *takhasus* di sekolah tempat penelitian penulis.

Cara menghafalkan doa juga sama dengan cara menghafalkan al-Qur'an dan Hadits, karena bahasa yang digunakan sama, yakni bahasa Arab. Cara menghafalkannya ialah dengan *mentalqin* (mendiktekan) ayat tersebut secara berulang-ulang.

Terkait dengan penelitian ini, pada kelas V memiliki target doa-doa yang harus diafalkan, diantaranya adalah menghafal

⁴⁰ Rachmat Ramadhana, *Bila Doamu Tak Kunjung Dikabulkan Inilah Cara Mengasahnya*, (Jogjakarta: Diva Press, 2008), hlm. 316.

sholawat munjiyat, doa selalu ingat kepada Allah SWT, sholawat nariyah, dan sholawat penutup doa.⁴¹

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar PAI

Prestasi belajar terdiri dari dua kata yakni prestasi dan belajar. Adapun pengertiannya akan penulis uraikan menjadi dua kata, yaitu prestasi dan belajar.

1) Pengertian prestasi

WJS Poerwadarminta dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mengemukakan bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).⁴²

Menurut Pasaribu dkk, prestasi adalah hasil yang telah dicapai setelah mengikuti pendidikan atau latihan-latihan tertentu.⁴³ Kemudian menurut M. Bukhari, istilah prestasi belajar cenderung menunjukkan hasil-hasil nyata dari suatu usaha.⁴⁴

⁴¹ *Materi Hafaln Takhasus SD Hj. Isriati Baitrrahman 2 Semarang* hlm. vi-vii

⁴² WJS Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 768.

⁴³ M. Pasaribu dkk, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Tarsito, 1984), hlm. 10.

⁴⁴ M. Bukhari, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Sumbangsih Off.Cet, 1985), hlm. 35.

2) Pengertian belajar

Setiap manusia di manapun berada tentu melakukan kegiatan belajar. Seorang peserta didik yang ingin mencapai cita-citanya tentu harus belajar dengan giat. Tidak hanya di sekolah saja, namun juga harus belajar di rumah, dalam masyarakat, dan sebagainya. Untuk memahami pengertian tentang belajar, berikut ini dikemukakan beberapa pendapat:

a) Menurut Slameto

Slameto berpendapat bahwa “belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.⁴⁵

b) Menurut Elizabet B Hurlock

Hurlock berpendapat bahwa " *Learning is development that comes of exercise and effort*".⁴⁶ Jadi yang dimaksud belajar adalah suatu perkembangan yang berasal dari latihan dan usaha.

⁴⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 2.

⁴⁶ Elizabet B Hurlock, *Child Covelopment*, (Tokyo: Mc Grow Hill International Book Company, 1878), hlm. 28

c) Menurut Crow and Crow

*”Learning is a modification of behavior accompany growth processes that are brought about through adjustment to tension initiated through sensory stimulation”.*⁴⁷

Maksud dari pernyataan di atas adalah belajar merupakan perubahan tingkah laku yang mengikuti suatu proses pertumbuhan dimana semua itu melalui penyaringan dan rangsangan hidup atau sebagai hasil penyesuaian diri secara terus menerus yang berasal dari pengaruh luar.

d) Menurut Saiful Bahri Djamarah

Djamarah mengemukakan bahwa belajar merupakan serangkaian kegiatan jiwa dan raga yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku individu dalam interaksi dengan lingkungannya, yang mana berkaitan dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor

Dari pengertian prestasi dan belajar yang telah diuraikan di atas maka dapat penulis simpulkan bahwa prestasi belajar adalah suatu hasil yang nyata dari peserta didik setelah melalui

⁴⁷ Lester D. Crow, *Human Development ang Learning*, (New York: American Book Company, t.t.), hlm. 215.

kegiatan jiwa dan raga yang bertujuan untuk memperoleh perubahan tingkah laku dan akal pikiran yang dihasilkan dari pengalaman dalam interaksinya dengan lingkungan yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik melalui penyaringan serta rangsangan hidup yang bersumber dari latihan-latihan dan usaha.

W.S.Winkel juga mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Dengan demikian, prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.

Kemudian kaitannya dengan Pendidikan Agama Islam, Zakiah Darajat mengemukakan bahwa “Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung di dalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat menjadikan keselamatan di dunia dan akhirat”.⁴⁸

Berdasarkan pengertian tersebut, jelaslah bahwa yang dimaksud dengan prestasi belajar PAI (Pendidikan Agama

⁴⁸ Zakiyah Darajat, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm 88.

Islam) adalah hasil yang telah dicapai oleh peserta didik akibat dari aktifitas belajarnya dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam, yang mana perwujudannya adalah berupa nilai raport oleh hasil belajar berdasarkan kemampuan internal yang diperolehnya sesuai dengan tujuan instruksional.

Prestasi belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Prestasi belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang bersifat positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar peserta didik.⁴⁹

b. Alat Ukur Prestasi Belajar PAI

Agar dapat mengetahui ketercapaian peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran maka dilakukan evaluasi belajar. ketercapaian peserta didik dapat diukur melalui tes yang sering dikenal dengan tes prestasi yang merupakan bentuk dari evaluasi belajar.

Tes prestasi bertujuan untuk mengungkap keberhasilan dan kemampuan seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran. Tes pada hakikatnya menggali informasi yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Tes prestasi belajar berupa tes yang disusun secara terencana untuk mengungkap

⁴⁹ Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 3.

informasi maksimal subyek dalam menguasai materi yang telah diajarkan.

Adapun jenis-jenis tes prestasi belajar dalam evaluasi belajar antara lain:

- 1) Tes penempatan, yakni disajikan pada awal tahun pelajaran guna mengukur kesiapan siswa dan mengetahui tingkat pengetahuan yang telah dicapai.
- 2) Tes diagnostik, yakni tes yang bertujuan untuk mendiagnosa kesulitan belajar siswa untuk dilakukan perbaikan.
- 3) Tes formatif, yakni jenis tes yang disajikan pada saat pembelajaran berlangsung guna memantau kemajuan belajar siswa.
- 4) Tes sumatif, yakni tes yang diberikan pada akhir tahun ajaran atau akhir suatu jenjang pendidikan, dan sekarang maknanya telah diperluas untuk dipakai pada tes akhir semester atau catur wulan.⁵⁰

Dalam pelaksanaan evaluasi belajar, yang dimaksud disini adalah tes prestasi belajar, hendaknya tes tersebut dapat mencakup tiga aspek pendidikan yakni aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁵¹ Aspek kognitif menitik beratkan pada

⁵⁰ Suke Silverius, *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik*, (Jakarta: PT. Grasindo, 1991), hlm. 9-10.

⁵¹ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Sinar Baru Algesido, 2014), hlm. 49.

pengembangan intelektual peserta didik. Aspek afektif menyangkut aslah pembentukan sikap dan kepribadian peserta didik yang tidak mudah untuk diamati dan memerlukan waktu yang relatif lama untuk mengamatinya. Kemudian aspek psikomotor lebih menekankan pada segi pelatihan keterampilan motorik. Pengukuran aspek psikomotorik dilakukan terhadap hasil-hasil belajar yang berupa penampilan. Namun demikian biasanya pengukuran aspek psikomotor disatukan atau dimulai dengan pengukuran aspek kognitif sekaligus.

Kemudian setelah diadakan tes pretasi belajar, maka tiap akhir semester atau catur wulan, sekolah mengeluarkan raport mengenai sikap, tingkat kepandaian, dan kerajinan peserta didik. Raport tersebut merupakan rumusan akhir yang diberikan oleh guru mengenai prestasi belajar peserta didik selama masa pembelajaran di satu semester itu.⁵²

Hasil pengukuran prestasi belajar dapat dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu. Prestasi belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol biasanya berupa angka yang menunjukkan atau mendeskripsikan tentang tingkat keberhasilan seseorang setelah proses pembelajaran. Adapun contoh dari penilaian Prestasi belajar yang dinyatakan

⁵² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 69.

dalam symbol, huruf dan kalimat dapat peneliti sajikan pada tabel berikut:

Kriteria Skor Prestasi Belajar

No.	Angka	Nilai Huruf	Predikat
1.	86-100	A	Sangat Baik
2.	76-85	B	Baik
3.	60-75	C	Cukup
4.	55-59	D	Kurang
5.	≤ 54	TL	Kurang Sekali

Nilai puluhan sampai ratusan yang ada pada tabel di atas dapat juga diubah menjadi skala 1-10, pada skala 1-10 skor 54 menjadi 5,4, 55 menjadi 5,5 dan seterusnya.⁵³

c. Macam-Macam Prestasi Belajar

Mengetahui prestasi belajar dapat dijadikan sebagai alat motivasi. Dengan mengetahui hasil prestasi, anak didik akan terdorong untuk belajar lebih giat. Apalagi bila hasil belajar itu mengalami kemajuan, anak didik akan berusaha untuk mempertahankannya atau bahkan meningkatkan intensitas belajarnya guna mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik dikemudian hari.⁵⁴

Benyamin S. Bloom (Dalam Nana Sudjana, 2014) membagi sasaran pendidikan dalam tiga ranah, diataranya yaitu;

⁵³ Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 102.

⁵⁴ Syaiful Bhari Djamarah, *Psikologi Belajar*, hlm. 163.

ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Berikut uraiannya;

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual. Pada ranah ini terdapat enam aspek, yakni; pengetahuan atau ingatan, pemahaman atau komprehensi, penerapan aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang teridri dari lima aspek, yakni; penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.

3) Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. terdapat enam aspek dalam ranah psikomotorik, yakni; gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perceptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretative.⁵⁵

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri seseorang yang bersifat permanen setelah orang yang bersangkutan telah melakukan kegiatan belajar. Ketiga ranah

⁵⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, hlm. 22-23.

tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Di antara ketiga ranah tersebut, ranah kognitiflah yang akan menjadi dasar penelitian ini karena berkaitan dengan penguasaan isi bahan pengajaran oleh siswa.

d. Faktor yang Memengaruhi Prestasi Belajar PAI

Secara global yang mempengaruhi hasil belajar antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar, berikut uraiannya:

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah yang berasal dari dalam diri peserta didik yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor internal meliputi dua aspek, yakni;

a) Aspek fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima, kondisi organ tubuh yang lemah, dan kondisi panca indera tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. hal tersebut sangat berpengaruh terhadap siswa dalam menerima materi pelajaran.⁵⁶

b) Aspek psikologis

Belajar pada pada hakikatnya adalah proses psikologis. Oleh karena itu, semua keadaan dan fungsi psikologis tentu saja mempengaruhi belajar seseorang, karena pada dasarnya setiap individu memiliki kondisi

⁵⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, hlm. 147

psikologis yang berbeda-beda. Faktor psikologis sebagai faktor dari dalam tentu saja merupakan hal yang utama dalam menentukan intensitas belajar seorang anak. Oleh karena itu minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif adalah faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik.⁵⁷

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah yang faktor yang berasal dari luar diri peserta didik. Seperti halnya faktor internal siswa, faktor eksternal siswa juga terdiri atas dua macam, yakni;

a) Aspek lingkungan

Lingkungan dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Faktor ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan social. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruang yang sempit dan kurang sirkulasi udara akan sangat berpengaruh dan akan sangat berbeda pada pembelajarn di pagi hari yang kondisinya masih segar dengan kondisi ruangan yang memadai.

Sedangkan lingkungan social seperti guru, para tenaga kependidikan dan teman-teman sekelas dapat

⁵⁷ Syaiful Bhari Djamarah, *Psikologi Belajar*, hlm. 190-191.

memengaruhi semangat belajar seorang siswa. Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan suri teladan yang baik dan rajin khususnya dalam rangka belajar, misalnya rajin membaca berdiskusi, maka hal tersebut dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa. Namun lingkungan sosial yang lebih banyak memengaruhi kegiatan dan hasil belajar adalah orangtua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat-sifat orangtua, praktek pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan demografi keluarga (letak rumah), semuanya dapat member dampak baik dan buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa.⁵⁸

b) Aspek instrumental

Aspek instrumental adalah aspek yang keberadaan dan penggunaannya dirancang oleh pihak sekolah sesuai dengan hasil yang diharapkan. Faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana tercapainya tujuan-tujuan pembelajaran yang direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, program, sarana dan fasilitas, dan guru.⁵⁹

⁵⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), hlm. 135.

⁵⁹ Syaiful Bhari Djamarah, *Psikologi Belajar*, hlm. 180.

3) Faktor Pendekatan Belajar

Faktor pendekatan belajar dapat dipahami sebagai keefektifan segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang efektivitas dan efisiensi proses belajar materi tertentu. Strategi dalam hal ini berarti seperangkat langkah operasional yang direkayasa dengan sedemikian rupa untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan belajar tertentu.⁶⁰ Faktor-faktor tersebut saling mendukung dan mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung dalam mencapai prestasi belajar.

e. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PAI

Dalam belajar tidak bisa terlepas dari berbagai hal yang dapat mengantarkan kita agar berhasil dalam belajar.⁶¹ Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya 'Rahasia Sukses Belajar' mendeskripsikan beberapa usaha untuk meningkatkan prestasi belajar, diantaranya ialah:

- 1) Belajar dengan teratur. Sesungguhnya belajar dengan teratur merupakan pedoman mutlak yang tidak bisa diabaikan oleh seseorang yang menuntut ilmu.⁶²

⁶⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, hlm. 156.

⁶¹ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 131

⁶² Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 21

- 2) Konsentrasi, yakni pemusatan fungsi jiwa terhadap suatu masalah atau objek.⁶³
- 3) Manajemen waktu, waktu diatur sesuai dengan kehendak diri sendiri. Oleh karena itu pengaturan pembagian waktu belajar, bermain, bekerja dan beristirahat hanya dapat diatur oleh dirinya sendiri.⁶⁴ jika untuk peserta didik yang kiranya masih perlu bantuan orang tua dalam pengaturan waktu seperti usia anak SD, maka orang tua murid dapat membantu anak dalam me-*manage* waktu sedemikian rupa.
- 4) Semangat dan disiplin, semangat dari dalam diri dapat membantu kita untuk senantiasa tidak mudah menyerah, dan disiplin adalah sebagai latihan untuk melatih pengendalian diri, karakter, dan keadaan agar tertib dan efisien.
- 5) Istirahat yang cukup, karena Istirahat dan tidur yang cukup sangat berguna untuk menghilangkan kelelahan, ketegangan pikiran, ketidak tenangan jiwa dan sebagainya.⁶⁵

Prestasi belajar seseorang tidak bisa datang dengan sendirinya, melainkan harus direncanakan dan diusahakan melalui berbagai cara dan juga usaha, yang mana semua itu akan bermuara

⁶³ Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, hlm. 15

⁶⁴ Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta: Puspa Swara, 2000), hlm. 20

⁶⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, hlm. 22

pada satu tujuan yakni dalam rangka meningkatkan prestasi belajar.

B. Kajian Pustaka

Pustaka yang dijadikan rujukan oleh peneliti di antaranya adalah sebagai berikut: *Pertama*, Skripsi yang berjudul “Problematika Pembelajaran Mata Pelajaran Takhassus (Muatan Lokal Agama) di MA Walisongo Pecangaan Jepara,” karya Muhamad Thohir, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan NIM 3104125 yang lulus pada tahun 2011. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut menyebutkan, pelaksanaan pembelajaran takhassus yang berupa mata pelajaran muatan lokal agama di MA Walisongo Pecangaan Jepara berjalan cukup baik. Dalam tahap persiapan, guru telah menentukan tujuan pembelajaran secara abstrak (verbal). Sementara dalam tahap pelaksanaan, guru juga sudah menggunakan berbagai metode pembelajaran (ceramah, tanya jawab, hafalan). Kemudian dalam tahap evaluasi, sudah terselenggara ulangan tengah semester dan ulangan semester.

Problem dalam pelaksanaan pembelajaran takhassus (muatan lokal agama) di sekolah tersebut meliputi; dalam tahap persiapan, guru hanya menyusun persiapan secara abstrak saja, dan bahkan tidak ditulis. Selain itu, dalam pembelajaran, siswa kurang minat dalam belajar, karena kurangnya daya kreatif guru untuk mengembangkan metode pembelajaran, dan alokasi waktu yang

minim. Problem juga terdapat pada tahap evaluasi. Guru hanya terpaku pada ulangan semester dan tengah semester, sehingga kemampuan siswa tidak terkontrol secara baik.

Solusi yang dapat dilakukan antara lain dengan membudayakan guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara tertulis dan dilaksanakan dengan konsisten. Untuk menanggulangi kurangnya motivasi belajar siswa dan kreativitas guru, dapat dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Guru menjelaskan arti pentingnya ilmu *takhasus* (Muatan Lokal Agama) dalam kehidupan.
2. Guru memberikan motivasi kepada siswanya.
3. Kepala sekolah memberikan pembinaan pada guru melalui pelatihan-pelatihan untuk memperkaya pengetahuan guru tentang berbagai metode mengajar yang variatif. Selain itu, guru juga diberi pelatihan dalam bidang keterampilan untuk memanfaatkan media belajar yang efektif.

Untuk mengatasi minimnya alokasi waktu, guru dapat menekankan pembelajaran *Takhasus* (Muatan Lokal Agama) pada pembiasaan dan praktik yang mengacu pada materi yang berkaitan. Selain evaluasi pada ujian tengah semester dan ujian semester, perlu juga diadakan evaluasi proses yang mengutamakan praktik atau aspek psikomotorik.⁶⁶

⁶⁶ Muhamad Thohir, "Problematika Pembelajaran Mata Pelajaran Takhasus (Muatan Lokal Agama) di MA Walisongo Pecangaan Jepara",

Perbedaan dari skripsi tersebut dengan skripsi yang akan ditulis peneliti yaitu peneliti lebih memfokuskan penelitiannya pada pelaksanaan programnya, yakni intensitas mengikuti hafalan *takhassus* yang ada di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa kelas V. Sedangkan pada skripsi Muhammad Tohir ini lebih memfokuskan penelitiannya pada problematika pembelajaran mata pelajaran *takhasus* saja.

Kedua, Penelitian dari Muthahar Janan (0018118167) Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul skripsi *Eksistensi Program Takhassus Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Pada SMA Takhassus AL-Qur'an Kalibeber Wonosobo*.

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui pelaksanaan program *takhasus* di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo sangat baik, program *takhasus* dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif pelaksanaan program *tkhasus* dalam peningkatan kualitas pendidikan pada SMA Takhassus Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo. Hal ini berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dan dibuktikan melalui teknik korelasi product moment dengan hasil sebesar 0,589. Apabila dikonsultasikan dengan taraf signifikansi 5% = 0,329, maka $r_{xy} > r_{t}$, selanjutnya apabila di

Skripsi (Semarang: Program Strata I Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo, 2011).

interpretasikan pada standard product moment maka besarnya nilai $r_{xy} = 0,589$, terletak antara 0,40 - 0,70 yang berarti ada pengaruh antara variabel program takhassus dengan peningkatan pendidikan pada SMA Takhassus Al-Qur'an.⁶⁷

Perbedaan skripsi yang diteliti oleh Janan dengan skripsi yang akan diteliti oleh penulis adalah skripsi Janan meneliti program *takhassus* yang mana program tersebut lebih bersifat ekstrakurikuler yang pelaksanaannya berada di luar jam pelajaran, berbeda dengan yang akan peneliti teliti. di SD H. Isriati Baiturrahman 2, program *takhassus* adalah terangkai atau masuk di dalam jam pelajaran peserta didik, jadi tidak dilaksanakan di luar jam pelajaran. selain itu, perbedaan dalam penelitian adalah lokasi penelitian.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu permasalahan dalam penelitian.⁶⁸ Dan untuk membuktikan kebenarannya dilakukan dengan cara mengolah data hasil penelitian dengan rumus statistik. Hipotesis dalam penelitian ini

⁶⁷Muthahar Janan, *Eksistensi Program Takhassu Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Islam Pada SMA Takhassus Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo*, Skripsi (Jakarta: Program Studi Supervisi Pendidikan Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2005).

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), Cet. II, hlm. 64.

adalah: “Terdapat pengaruh antara intensitas mengikuti program takhasus hafalan terhadap prestasi belajar PAI siswa“.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu proses pengumpulan data yang sistematis dan analisa yang logis terhadap informasi (data) untuk tujuan tertentu. Sedangkan metode penelitian yang kerap disebut dengan metodologi adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan.¹

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan telaah yang bermaksud membuat penginderaan secara faktual, sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu.² Peneliti menggunakan pendekatan *field research* dikarenakan sangat diperlukan untuk menjawab persoalan yang ada. Dalam hal ini yang menjadi fokus dan ruang lingkup penelitian adalah pengaruh intensitas mengikuti program *takhasus* terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis regresi, yang mana teknik tersebut bertujuan untuk menguji bentuk hubungan atau pengaruh yang fungsional antara dua

¹ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 9.

² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*,...hlm. 18

variabel atau lebih, variabel X sebagai prediktor terhadap variabel Y. Kriteria hubungan ini mendeskripsikan bagaimana variabel X, yaitu intensitas mengikuti program *takhasus* hafalan, yang memengaruhi variabel Y, yaitu prestasi belajar PAI siswa kelas V.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang, yang beralamat di Jl. Abdulrahman Saleh No. 285 Semarang tahun pelajaran 2017, pada kelas V (lima). Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2017. Tepatnya pada tanggal 06 Mei sampai 30 Mei 2017.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian sering juga disebut dengan sumber data, Menurut Suhairini yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data yang diperoleh berkenaan dengan populasi dan sample. Populasi adalah semua individu yang akan digeneralisasikan atau keseluruhan obyek yang ada dalam penelitian.³

Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah SD Hj. Isriati Baiturrahman II Semarang. Akan tetapi mengingat besarnya populasi, terbatasnya waktu dan tenaga yang ada, dalam penelitian ini penulis tidak mungkin untuk meneliti keseluruhan dari populasi. Agar penelitian ini sesuai dengan

³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: UGM, 1989), hlm. 70

tujuannya, maka penulis perlu menarik sampel. Sampel adalah cara pengumpulan data dengan jalan mencatat atau meneliti sebagian kecil saja dari keseluruhan elemen yang menjadi objek penelitian.⁴ Penarikan sampel ini dimaksudkan untuk memperkecil obyek yang diteliti, sehingga peneliti dapat dengan mudah mengorganisasikannya, dan agar hasil yang diperoleh lebih objektif.

Menurut Suharsimi Arikunto sebagai patokan dalam pengambilan sampel adalah apabila objek kurang dari 100 maka diambil semua. Namun, apabila sampel lebih dari 100 maka diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Karena jumlah obyek penelitian lebih dari 100, yaitu seluruh siswa kelas V SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang yang berjumlah 158 siswa, maka penulis akan mengambil sampel sebanyak 25% saja sebagai objek penelitian yakni berjumlah 40 siswa. Sehingga penelitian ini disebut penelitian sampel.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi obyek pengamatan atau faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang diteliti.⁵ Dalam penelitian ini ada dua variable, yaitu

⁴ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 28-29.

⁵ Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1992), hlm. 74.

variable bebas atau *independent* (X) dan variable terikat atau *dependent* (Y).

1. Variabel bebas atau *Independent* (X)

Variabel bebas yaitu variable yang diduga sebagai penyebab atau pendahulu dari variable yang lain.⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan intensitas mengikuti program *takhasus* hafalan siswa yang mana dipandang sebagai salah satu pendorong bagi peserta didik dalam pembinaan keagamaan, karena materi yang diajarkan berisi tentang materi-materi PAI. berikut adalah indikator dalam variabel X:

a. Intensitas mengikuti hafalan (X)⁷:

- 1) Keterlaksanaan oleh siswa
- 2) tanggapan siswa terhadap pelaksanaan program takhasus
- 3) motivasi belajar siswa
- 4) menambah pengetahuan PAI siswa
- 5) keaktifan siswa mengikuti kegiatan hafalan

2. Variabel terikat atau *Dependent* (Y)

Variabel terikat adalah reaksi subyek yang diduga sebagai akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel yang

⁶ Jalaludin Rahmat, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995, hlm. 12.

⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 58-61

mendahuluinya.⁸ variabel terikat atau *dependent* disebut juga unsur yang munculnya dipengaruhi oleh adanya unsur lain. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah prestasi belajar PAI siswa yaitu yang diduga sebagai akibat yang dipengaruhi oleh variabel program *takhasus*, dengan indikator nilai rapot siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Metode pengumpulan data dapat digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode atau teknik pengambilan data dengan jalan pengambilan keterangan secara tertulis tentang inventarisasi, catatan, transkrip nilai, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁹

Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan peneliti guna menggali data tentang prestasi belajar PAI siswa di SD Hj. Isriati Abiturrahman 2 Semarang. Teknik dokumentasi juga digunakan peneliti untuk mengetahui keadaan umum SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 mencakup

⁸ Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet. 13, hlm. 97.

⁹ Ibnu Hajar, *Metode Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Gramedia, 2000), hlm. 69.

sejarah berdirinya, letak geografis sekolah, dan data daftar siswa-siswi SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

2. Metode Kuesioner

Metode kuesioner /angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.¹⁰ Penggunaan metode ini untuk mendapatkan berbagai keterangan yang bersumber dari peserta didik tentang aktivitasnya dalam pelaksanaan program *takhasus*.

F. Instrumen Penelitian

Suatu penelitian memerlukan alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya disebut instrumen penelitian. Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Untuk itu, instrument penelitian tersebut harus teruji validitas dan reliabilitasnya.¹¹

1. Uji Validitas Instrumen

Suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur betul-betul mengukur apa yang perlu diukur

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.142.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 148.

dinamakan validitas.¹² Jika satu instrumen sudah valid (sah) berarti instrument tersebut dapat mengukur dengan tepat sesuai dengan apa yang ingin diukur.¹³ Adapun yang digunakan untuk menguji adalah rumus koefisien korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian variabel x dan variabel y

N = Jumlah responden yang diteliti

X = Jumlah skor variabel x

y = Jumlah skor variabel y

Jika r hitung > r tabel maka butir soal tersebut dikatakan valid. Dan sebaliknya, jika r hitung < r tabel maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid. Untuk uji validitas kuesioner peneliti aka menggunakan bantuan aplikasi *software* W-Stats (Walisongo-Statistik).

¹² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), lm. 223.

¹³ Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik (Untuk Perkuliahan, Penelitian Mahasiswa Sarjana, dan Pascasarjana)*, (Bandung: Penerbit Alfabet, 2015), hlm, 115.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten/stabil bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat pengukur yang sama pula. Artinya, dengan menggunakan alat ukur yang sama dilakukan pengukuran berulang-ulang maka hasilnya akan tetap sama.¹⁴ Adapun yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrument dalam penelitian ini adalah dengan koefisien alfa (α) menggunakan rumus *Alpha Cronbarch*. Rumusnya adalah:¹⁵

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_i^2} \right)$$

yang mana:

r_{11} : Nilai reliabilitas secara keseluruhan

1 : bilangan konstan

$\sum S_i^2$: Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_i^2 : Varians total

Harga r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Soal

¹⁴ Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik (Untuk Perkuliahan, Penelitian Mahasiswa Sarjana, dan Pascasarjana)*, hlm, 119.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, hlm. 236

dikatakan reliabel jika harga $r_{11} > r_{\text{tabel}}$. Uji reliabilitas ini dilakukan dengan alat bantu program W-Stats.

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang sudah terkumpul dalam penelitian ini, maka peneliti menganalisis statistik. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data penelitian adalah sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan pengolahan data yang paling awal setelah selesai melakukan penelitian. Data yang didapatkan dari hasil instrumen angket kemudian diberi skor tiap item jawabanya sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan dan pengukuran ini biasanya menggunakan skala *Likert*.¹⁶ Data tersebut digunakan untuk membuat tabel distribusi frekuensi. Langkah selanjutnya adalah menghitung skor dari tabel distribusi frekuensi tersebut dengan menentukan interval, mean dan standar deviasinya.

2. Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan dari pengumpulan data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan

¹⁶ Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik (Untuk Perkuliahan, Penelitian Mahasiswa Sarjana, dan Pascasarjana)*, hlm. 117.

dengan menggunakan program komputer SPSS 16.0, dengan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 5%.

Untuk mengidentifikasi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan koefisien *Asym.Sig* atau *P-Value* dengan 0,05 (taraf signifikansi). Apabila *P-Value* lebih besar dari 0,05, maka data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya, jika *P-Value* lebih kecil dari 0,05 maka data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.¹⁷

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksud untuk mengetahui apakah suatu variable memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Adapun teknik pengujian menggunakan SPSS 16.0. untuk mengidentifikasi linier atau tidak bisa menggunakan dua cara yaitu, dengan melihat baris *Deviation From Linearity* pada taraf signifikansi ANOVA table, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka terdapat hubungan linier secara signifikan, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan linier secara signifikan.¹⁸

¹⁷ Mikha Agus Widiyanto, *Statistika Terapan*, (Jakarta: Gramedia, 2013), hlm. 166.

¹⁸ Kadir, *Statistika Terapan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 185-186.

3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini merupakan jenis analisis yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Adapun tekniknya dari hasil analisis lebih lanjut dengan menggunakan statistik. Dalam hal ini pelaksanaan program *takhasus* hafalan merupakan variabel X yang dipecah menjadi dua variabel yakni pelaksanaan hafalan (X1), nilai hafalan (X2), dan prestasi belajar PAI siswa merupakan variabel Y, maka dapat disimpulkan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Adapun alur analisisnya adalah melalui pengolahan data yang akan mencari hubungan antara variabel *independent* (X) dengan variabel *dependent* (Y) yang dicari melalui teknik analisis regresi.

Analisis regresi adalah analisis yang digunakan untuk mencari bagaimana variabel-variabel bebas dan variabel terikat berhubungan pada hubungan fungsional atau sebab akibat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = subjek variable terikat

a = konstanta

bX = koefisien regresi

X = nilai variable X

Dalam analisis uji hipotesis akan dicari model regresi antara intensitas mengikuti program takhasus hafalan (X) terhadap prestasi belajar PAI siswa (Y). Sebelum dilakukan pengujian terhadap koefisien regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap korelasi antara kedua variabel tersebut. Dalam analisis regresi, peneliti menggunakan bantuan program *software* SPSS 16.0.

Setelah mendapatkan hasil analisis dari regresi, peneliti menginterpretasikan hasil yang diperoleh yang selanjutnya akan dapat diketahui sejauh mana pengaruh pelaksanaan program *takhasus* hafalan terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas V SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017.

a. Hipotesis Korelasi

H_0 = tidak ada korelasi antara pelaksanaan program *takhasus* hafalan terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas V SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang

H_1 = ada korelasi antara pelaksanaan program takhasus hafalan terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas V SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang

Pengambilan keputusan dalam hipotesis korelasi yaitu dengan melihat nilai signifikansi (probabilitas). Apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka H_0

diterima. Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

b. Hipotesis Model Regresi

H_0 = Model regresi tidak signifikan

H_1 = Model regresi signifikan

Pengambilan keputusan dalam hipotesis model regresi yaitu dengan melakukan interpretasi terhadap F_{hitung} dan F_{tabel} . Apabila $F_{tabel} > F_{hitung}$ maka H_0 ditolak. Selain melakukan interpretasi terhadap nilai F_{hitung} dan F_{tabel} , bisa dilakukan interpretasi terhadap nilai signifikansi (probabilitas). Apabila nilai Sign. $> 0,05$ maka H_0 diterima, jika nilai Sign. $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

c. Hipotesis Koefisien Regresi

H_0 = Model regresi tidak signifikan

H_1 = Model regresi signifikan

Pengambilan keputusan dalam hipotesis koefisien regresi yaitu dengan melakukan interpretasi terhadap nilai signifikansi (probabilitas) pada uji konstanta dan uji koefisien variabel X. Apabila nilai Sign. $> 0,05$ maka H_0 diterima, jika nilai Sign. $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

BAB IV

DESKRIPSI DATA DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang terletak di Jl. Abdurrahman Saleh No. 285 Ngaliyan Semarang. SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 ini mulai didirikan pada tahun 1996 dengan nama SD Islamic Centre. Keberadaan SD ini memang dibutuhkan oleh masyarakat karena ide dasarnya adalah dari masyarakat. Atas kebutuhan masyarakat tersebut, maka salah seorang pengurus yayasan yang sangat peduli terhadap pendidikan masyarakat yaitu Bapak K.H Sirozi Zuhudi dengan segala pengorbanannya beliau berusaha mewujudkan harapan masyarakat tersebut.

Pada tahun 2002 tepatnya bulan Januari SD Islamic Centre dilimpahkan pembinaannya dari Yayasan Islamic Centre Jawa Tengah kepada Yayasan Masjid Raya Baiturrahman dengan Surat Keputusan (SK) Nomor : 002/YPKPI/2002 dan Pengelolaan Pendidikan (Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar) Yayasan Pusat Kajian dan Pengembangan Islam (Islamic Centre) Jawa Tengah kepada Yayasan Masjid Baiturrahman. Dan pada Tahun Pelajaran 2008/2009 SD Islamic Centre diubah namanya menjadi SD Hj. Isriati Baiturrahman 2. Letak SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 ini sangat strategis karena terletak di depan jalan raya sehingga memiliki akses yang mudah dijangkau.

Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan hasil data tentang intensitas mengikuti program *takhasus* yang berupa hafalan terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas V di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang dengan menggunakan angket yang disebarakan kepada 30 peserta didik kelas V di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2. Adapun jumlah pertanyaan yang digunakan dalam uji coba instrument angket ini sebanyak 25 item pertanyaan tentang pelaksanaan hafalan, kemudian peneliti juga mendapatkan data nilai hafalan siswa dan juga data prestasi belajar siswa dari pihak sekolah.

Berdasarkan uji coba angket dengan taraf signifikansi 5% didapat 0.361. jadi soal dikatakan valid jika $> 0,306$. Data hasil validitas data dilihat pada tabel sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Berdasarkan perhitungan dengan rumus korelasi *product moment*, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.1
Analisis Validitas Angket Intensitas Mengikuti
Hafalan

No	R_{tabel}	R_{xy}	Keterangan
1	0,306	0,705	Valid
2	0,306	0,335	Valid
3	0,306	0,689	Valid
4	0,306	0,557	Valid
5	0,306	0,633	Valid
6	0,306	0,594	Valid
7	0,306	0,483	Valid
8	0,306	0,688	Valid

9	0,306	0,428	Valid
10	0,306	0,252	Tidak Valid
11	0,306	0,604	Valid
12	0,306	0,496	Valid
13	0,306	0,676	Valid
14	0,306	0,350	Valid
15	0,306	0,204	Tidak Valid
16	0,306	0,557	Valid
17	0,306	0,564	Valid
18	0,306	0,706	Valid
19	0,306	0,585	Valid
20	0,306	0,590	Valid
21	0,306	0,499	Valid
22	0,306	0,558	Valid
23	0,306	0,403	Valid
24	0,306	-0,249	Tidak Valid
25	0,306	0,515	Valid

Hasil validitas angket pelaksanaan *takhasus* hafalan membuktikan bahwa sebagian besar nomor dinyatakan valid, yaitu:

Kriteria	Butir Soal	Jumlah	prosentase
Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25	22	88%
Tidak Valid	10, 15, 24	3	12%

2. Uji Reliabilitas

Formula yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrument dalam penelitian ini adalah dengan koefisien alfa (α) *Alpha Cronbach*. Kriteria perhitungan reliabilitas angket adalah $R_{hitung} > R_{tabel}$ (0,306). Setelah dilakukan perhitungan melalui aplikasi W-Stats, hasil uji reliabilitas pada variabel pelaksanaan program *takhasus* hafalan diperoleh hasil $r_{hitung} = 0,853$. Maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrument penelitian tersebut reliable. Adapun perhitungan melalui aplikasi W-Stats terdapat pada lampiran 5.

B. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis pendahuluan peneliti mengubah data kualitatif yang terdapat dalam angket menjadi data kuantitatif. Hal ini dilakukan untuk mempermudah perhitungan dalam pengolahan data selanjutnya. Langkah pertama dalam mengubah data adalah dengan memberi skor pada tiap jawaban responden dari hasil angket program *takhasus*. Adapun pengukurannya menggunakan skala *Likert* yang terdiri dari empat alternatif jawaban yaitu:

Tabel 4.2
Kriteria Pemberian Skor

Kategori	Nilai	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Untuk mengetahui jawaban lebih jelas data hasil penelitian dapat dilihat pada deskripsi sebagai berikut:

1. Data Intensitas Mengikuti Program *Takhasus* Hafalan (X)

Untuk menentukan nilai kuantitatif intensitas mengikuti program *takhasus* hafalan adalah dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden. Agar lebih jelas maka hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil Angket Intensitas Mengikuti Program
***Takhasus* Hafalan SD Hj. Sriati Baiturrahman 2**
Semarang

R	Nilai	R	Nilai
R-1	75	R-23	65
R-2	78	R-24	80
R-3	80	R-25	80
R-4	79	R-26	75
R-5	80	R-27	77
R-6	75	R-28	78
R-7	80	R-29	82
R-8	80	R-30	79
R-9	78	R-31	78
R-10	77	R-32	83
R-11	75	R-33	78
R-12	79	R-34	83
R-13	78	R-35	85
R-14	80	R-36	70
R-15	80	R-37	75
R-16	80	R-38	75
R-17	78	R-39	80
R-18	79	R-40	77
R-19	75	JML	3122
R-20	80		
R-21	81		

R-22	75		
-------------	----	--	--

Setelah dilakukan perhitungan data di atas kemudian dapat dianalisis sebagai berikut :

- a. Menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara menentukan range:

$$I = R/k$$

Dimana:

$$R = H - L = 85 - 65 = 20$$

$$k = 1 + 3,3 \log N = 1 + 3,3 \log 40 \\ = 1 + 5,287 = 6,287 = 6,3$$

Sehingga dapat diketahui interval nilai :

$$I = R/k = 20/6,3 = 3,175$$

Keterangan :

I = Lebar interval

R = Jarak pengukuran

K = Jumlah interval

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

N = Jumlah responden

Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai hafalan *takhasus* seperti pada table berikut:

Table 4.4
Distribusi Frekuensi Skor Data X

No.	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	65 – 68	1	2,5
2	69 – 72	1	2,5
3	73 – 76	8	20
4	77 – 80	25	62,5
5	81 – 84	4	10
6	85 – 88	1	2,5
Jumlah		40	100

- a. Menghitung Mean (\bar{X}) dan Simpangan Baku (S)

Selanjutnya dilakukan perhitungan rata-rata dan simpangan baku sebagaimana pada table berikut :

Table 4.5
Rata-rata Mean dan Simpangan Baku Data variable X

No.	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	75	-3.050	9.30
2	78	-0.050	0.00
3	80	1.950	3.80
4	79	0.950	0.90
5	80	1.950	3.80
6	75	-3.050	9.30
7	80	1.950	3.80
8	80	1.950	3.80
9	78	-0.050	0.00
10	77	-1.050	1.10
11	75	-3.050	9.30
12	79	0.950	0.90
13	78	-0.050	0.00
14	80	1.950	3.80
15	80	1.950	3.80

16	80	1.950	3.80
17	78	-0.050	0.00
18	79	0.950	0.90
19	75	-3.050	9.30
20	80	1.950	3.80
21	81	2.950	8.70
22	75	-3.050	9.30
23	65	-13.050	170.30
24	80	1.950	3.80
25	80	1.950	3.80
26	75	-3.050	9.30
27	77	-1.050	1.10
28	78	-0.050	0.00
29	82	3.950	15.60
30	79	0.950	0.90
31	78	-0.050	0.00
32	83	4.950	24.50
33	78	-0.050	0.00
34	83	4.950	24.50
35	85	6.950	48.30
36	70	-8.050	64.80
37	75	-3.050	9.302
38	75	-3.050	9.30
39	80	1.950	3.80
40	77	-1.050	1.10
Jumlah	3122	0.000	479.9

$$\bar{X} = \sum X : N$$

$$= 3122 : 40 = 78,05$$

$$S^2 = \sqrt{\frac{\sum(X-\bar{X})^2}{N-1}} = \sqrt{\frac{479,9}{40-1}}$$

$$S^2 = \sqrt{12,3051282}$$

$$S = 3,50786662 = 3,508$$

c. Menentukan kualitas variable nilai *takhasus* hafalan.

Mengubah skor mentah ke dalam sandtar lima (*stand five*)

$$A. \quad M + 1,5 SD = 78,05 + 1,5 (3,508) = 78,05 + 5,262 = 83,312$$

$$B. \quad M + 0,5 SD = 78,05 + 0,5 (3,508) = 78,05 + 1,754 = 79,804$$

$$C. \quad M - 0,5 SD = 78,05 - 0,5 (3,508) = 78,05 - 1,754 = 76,296$$

$$D. \quad M - 1,5 SD = 78,05 - 1,5 (3,508) = 78,05 - 5,262 = 72,788$$

Untuk menentukan nilai hafalan *takhasus* siswa bobot

nilainya diperoleh berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

Table 4.6
Kualitas Variabel X

Rata-rata	Skor Mentah	Kriteria
78,05	83 ke-atas	Baik Sekali
	79 – 82	Baik
	76 – 78	Cukup
	73 – 75	Kurang
	72 ke-bawah	Kurang Sekali

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa nilai hafalan siswa di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang termasuk dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval nilai 76 – 78 dengan nilai rata-rata 78,05.

2. Data Presasi Belajar PAI Siswa (Y)

Untuk menentukan nilai kuantitatif prestasi belajar PAI dapat dilihat pada table berikut:

Table 4.7
Data Variabel Prestasi Belajar PAI Siswa

R	Nilai	R	Nilai
R-1	80	R-23	79
R-2	91	R-24	96
R-3	93	R-25	90
R-4	94	R-26	84
R-5	93	R-27	93
R-6	92	R-28	93
R-7	94	R-29	93
R-8	89	R-30	89
R-9	91	R-31	83
R-10	93	R-32	90
R-11	87	R-33	86
R-12	95	R-34	94
R-13	87	R-35	97
R-14	97	R-36	97
R-15	91	R-37	86
R-16	95	R-38	75
R-17	83	R-39	90
R-18	94	R-40	89
R-19	86	JML	3598
R-20	89		
R-21	88		
R-22	93		

Dari data di atas kemudian dapat dianalisis sebagai:

- a. menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara menentukan range:

$$I = R/k$$

Dimana:

$$R = H - L = 97 - 75 = 22$$

$$k = 1 + 3,3 \log N = 1 + 3,3 \log 40$$

$$= 1 + 5,287 = 6,287 = 6,3$$

Sehingga dapat diketahui interval nilai :

$$I = R/k = 22/6,3 = 3,492$$

Keterangan :

I = Lebar interval

R = Jarak pengukuran

K = Jumlah interval

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

N = Jumlah responden

Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai prestasi belajar PAI siswa seperti pada table berikut:

Table 4.8
Distribusi Frekuensi Skor Data Y
(Prestasi Belajar PAI Siswa)

No.	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	75 – 78	1	2,5
2	79 – 82	2	5
3	83 – 86	6	15
4	87 – 90	10	25
5	91 – 94	15	37,5
6	95 – 98	6	15
Jumlah		40	100

b. Menghitung Mean (\bar{X}) dan Simpangan Baku (S)

Selanjutnya dilakukan perhitungan rata-rata dan simpangan baku sebagaimana pada table berikut :

Table 4.9
Rata-rata Mean dan Simpangan Baku Data Prestasi
Belajar PAI Siswa

No.	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	80	-9.975	99.50
2	91	1.025	1.05
3	93	3.025	9.15
4	94	4.025	16.20
5	93	3.025	9.15
6	92	2.025	4.10
7	94	4.025	16.20
8	89	-0.975	0.95
9	91	1.025	1.05
10	93	3.025	9.15
11	87	-2.975	8.85
12	95	5.025	25.25
13	87	-2.975	8.85
14	97	7.025	49.35
15	91	1.025	1.05
16	95	5.025	25.25
17	83	-6.975	48.65
18	94	4.025	16.20
19	86	-3.975	15.80
20	89	-0.975	0.95
21	88	-1.975	3.90
22	93	3.025	9.15
23	79	-10.975	120.45
24	96	6.025	36.30
25	90	0.025	0.00
26	84	-5.975	35.70
27	93	3.025	9.15
28	93	3.025	9.15
29	93	3.025	9.15
30	89	-0.975	0.95
31	83	-6.975	48.65
32	90	0.025	0.00

33	86	-3.975	15.80
34	94	4.025	16.20
35	97	7.025	49.35
36	97	7.025	49.35
37	86	-3.975	15.801
38	75	-14.975	224.25
39	90	0.025	0.00
40	89	-0.975	0.95
Jumlah	3599	0.000	1020.975

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$= 3599 : 40 = 89,98$$

$$S^2 = \sqrt{\frac{\sum(X-\bar{X})^2}{N-1}} = \sqrt{\frac{1020,97}{40-1}}$$

$$S^2 = \sqrt{26,1787179}$$

$$S = 5,11651423 = 5,116$$

c. Menentukan kualitas variable prestasi belajar PAI siswa.

Mengubah skor mentah ke dalam standar lima (*stand five*)

- | | |
|----|---|
| A. | $M + 1,5 SD = 89,98 + 1,5 (5,116) = 89,98 + 7,674 = 97,654$ |
| B. | $M + 0,5 SD = 89,98 + 0,5 (5,116) = 89,98 + 2,558 = 92,538$ |
| C. | $M - 0,5 SD = 89,98 - 0,5 (5,116) = 89,98 - 2,558 = 87,422$ |
| D. | $M - 1,5 SD = 89,98 - 1,5 (5,116) = 89,98 - 7,674 = 82,306$ |

Untuk menentukan nilai prestasi belajar PAI siswa bobot nilainya diperoleh berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

Table 4.10
Kualitas Variabel Prestasi Belajar PAI Siswa

Rata-rata	Skor Mentah	Kriteria
89,98	97 ke-atas	Baik Sekali
	92 – 96	Baik

	87 – 91	Cukup
	83 – 86	Kurang
	82 ke-bawah	Kurang Sekali

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa nilai hafalan siswa di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang termasuk dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval nilai 87 – 91 dengan nilai rata-rata 89,98.

C. Analisis Uji Persyaratan

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebara data yang didapatkan berdistribusi normal atau tidak. Pengujiannya menggunakan program komputer *SPSS 16* dengan *Kolmogorov-Smirnov* dan menghasilkan output seperti berikut:

Table 4.11
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.49629088
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.079
	Negative	-.085

Kolmogorov-Smirnov Z	.538
Asymp. Sig. (2-tailed)	.934

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan *out put* perhitungan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* dapat diketahui bahwa nilai (Asymp.Sig 2-tailed) sebesar 0,934. Karena signifikansi lebih dari 0,05 ($0,934 > 0,05$), maka nilai residual tersebut dinyatakan normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Hubungan yang linier menggambarkan bahwa perubahan pada variable predictor akan cenderung diikuti oleh perubahan pada variable kriterium dengan membentuk garis linier. Untuk menguji linieritasnya dengan bantuan *software*

Tabel 4.12
Linieritas Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi * intensitas	Between Groups	(Combined)	558.277	10	55.828	3.499	.004
		Linearity	232.526	1	232.526	14.574	.001
		Deviation from Linearity	325.751	9	36.195	2.269	.046
Within Groups			462.698	29	15.955		

Total	1020.975	39			
-------	----------	----	--	--	--

SPSS tipe 16.0.

Berdasarkan hasil perhitungan uji linieritas menggunakan program *software* SPSS tipe 16.0. diketahui hasil signifikansi baris *Linearity* sebesar 0,01 lebih kecil dari 0,05 dan hasil signifikan pada baris *Deviation from Linearity* sebesar 0,046 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa antara intensitas mengikuti hafalan dan prestasi belajar PAI siswa terdapat hubungan yang linier.

D. Analisis Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam skripsi ini adalah “Ada pengaruh yang signifikan antara intensitas mengikuti program *takhasus* hafalan terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas V di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang”.

Adapun teknik menguji hipotesis adalah melalui pengolahan data yang akan mencari pengaruh antara variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y), dicari melalui analisis regresi. Dalam melakukan analisis regresi, peneliti menggunakan bantuan *software* SPSS tipe 16.0.

1. Menguji Signifikansi Korelasi

Dari data yang diolah peneliti dengan bantuan SPSS tipe 16.0, signifikansi korelasi yang diperoleh sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 4.13
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.477 ^a	.228	.207	4.55507

a. Predictors: (Constant), intensitas

Tabel korelasi dari masing-masing variabel, variabel pelaksanaan hafalan dengan prestasi belajar memperoleh $R = 0.477$. Nilai determinasi (R Square) sebesar 0,228 artinya sumbangan intensitas mengikuti hafalan terhadap prestasi belajar PAI siswa adalah sebesar 22,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.14
Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi¹

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan	Nilai
0,00 – 0,199	Sangat Rendah	
0,20 – 0,399	Rendah	
0,40 – 0,599	Sedang	0,477
0,60 – 0,799	Kuat	

¹ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, hlm.231.

0,80 – 1,000	Sangat Kuat	
--------------	-------------	--

Nilai variable X yaitu 0,477 menunjukkan arti bahwa ada hubungan yang termasuk dalam kategori “sedang”.

2. Menguji Model Regresi

Dari data yang diolah peneliti dengan bantuan SPSS tipe 16.0, model regresi yang diperoleh sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 4.15
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1Regression	232.526	1	232.526	11.207	.002 ^a
Residual	788.449	38	20.749		
Total	1020.975	39			

a. Predictors: (Constant), intensitas

b. Dependent Variable: prestasi

Dari tabel 4.18 diperoleh nilai $F_{hitung} = 11,207 > F_{tabel} = 4,098$ artinya ada pengaruh terhadap variabel. Dan $sig\ 0,02 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan model regresi signifikan.

3. Menguji Koefisien Regresi

Dari data yang diolah peneliti dengan bantuan SPSS tipe 16.0, Koefisien regresi yang diperoleh sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 4.16
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	35.646	16.245		2.194	.034
Intensitas	.696	.208	.477	3.348	.002

a. Dependent Variable: prestasi

Pada tabel ini anda dapat melihat koefisien tiap variabel sehingga dapat dituliskan persamaan linear regresi berdasarkan kolom "B" sebagai berikut: $Y = 35,646 + 0,696 X$

Untuk melihat signifikansi tiap koefisien yaitu sebagai berikut:

- H_0 : koefisien a tidak signifikan
- H_1 : koefisien a signifikan

Karena $sig.alfa = 0,02$ lebih kecil ($<$) dari $alfa = 0,05$ maka keputusan tolak H_0 . Artinya koefisien variable X signifikan dalam memengaruhi variable Y.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan perhitungan skor angket Intensitas mengikuti program *takhasus* hafalan, diketahui rata-rata persentase pelaksanaan program *takhasus* hafalan yaitu 78,05% yang menunjukkan bahwa nilai *takhasus* hafalan siswa memiliki kategori ‘cukup’.

Sedangkan berdasarkan perhitungan data prestasi belajar PAI siswa diketahui rata-rata prosentase prestasi belajar PAI yaitu 89,98% yang menunjukkan bahwa prestasi belajar PAI siswa memiliki kategori ‘cukup’.

Berdasarkan hasil analisis, hubungan antara dua variabel, yaitu intensitas mengikuti program *takhasus* hafalan terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang diperoleh hasil perhitungan $r_{hitung} = 0,477$ yang menunjukkan arti bahwa ada hubungan/korelasi (masuk kategori “Sedang”). Pada taraf signifikansi 5% diperoleh hasil $r_{tabel} = 0,306$. Berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka korelasi antara variable X dan variable Y hasilnya signifikan.

Sementara itu dari hasil analisis regresinya diperoleh nilai $F_{reg} = 11,207$ dengan persamaan garis regresi linier sederhana $\bar{Y} = 35,646 + 0,696 X$. Kemudian nilai tersebut dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai sebesar 4,098. Karena $F_{reg} > F_{tabel}$, maka persamaan garis regresi tersebut menunjukkan signifikan.

Kemudian kontribusi variable intensitas mengikuti program *takhasus* hafalan dalam upaya memengaruhi variable prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa dapat diwakili oleh besarnya koefisien determinan yang dinotasikan dalam angka $R^2 \times 100$ (R Square) adalah sebesar 0,228, yang artinya intensitas mengikuti program *takhasus* hafalan merupakan variable yang ikut menentukan prestasi belajar PAI siswa dengan prosentase 22,8%, sehingga semakin intensif mengikuti program *takhasus* hafalan, maka semakin baik pula prestasi belajar PAI siswa.

F. Keterbatasan Penelitian

Tidak ada sesuatu yang sempurna, begitu pula dengan penelitian ini tentunya memiliki keterbatasan-keterbatasan tertentu, meskipun peneliti telah melakukan penelitian dengan sungguh-sungguh yang sesuai dengan prosedur serta berdasarkan keadaan lapangan. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang yakni pada kelas V. Apabila dilakukan ditempat yang berbeda terdapat kemungkinan hasilnya akan berbeda.

2. Keterbatasan Responden

Responden yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah para peserta didik kelas V di SD Hj. Isriati

Baiturrahman 2 Semarang, peneliti mengambil responden kelas V sebagai kelas tertinggi setelah kelas VI. Peneliti tidak mengambil kelas VI sebagai responden penelitian dikarenakan peserta didik kelas VI sedang persiapan untuk menghadapi ujian nasional.

3. Keterbatasan Kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan, dengan demikian peneliti menjadikan keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya tulis ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

Meskipun terdapat hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan penelitian, peneliti bersyukur karena penelitian dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Alhamdulillah, penelitian ini dapat terselesaikan meskipun dengan penuh perjuangan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang mengenai “Intensitas Mengikuti Program *Takhasus* (hafalan) terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas V SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017” sebagai usaha sekolah untuk mencapai tujuan yang merupakan tanda keberhasilan pendidikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Intensitas mengikuti program *takhasus* hafalan siswa kelas VSD H Isriati Baiturrahman 2 Semarang terletak pada kualifikasi cukup dengan nilai rata-rata 78,05, berada dalam interval (76 – 78).
2. Prestasi belajar PAI siswa kelas V SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang terletak pada kualifikasi cukup dengan nilai rata-rata 89,98, bera dalam interval (87 – 91).
3. Berdasarkan analisis, hubungan antara kedua variable yaitu intensitas mengikuti program *takhasus* hafalan dan prestasi belajar PAI siswa kelas V SD H. Isriati Baiturrahman 2 Semarang dengan menggunakan rumus korelasi product moment, diperoleh hasil perhitungan $r_{hitung} = 0,447$, yang menunjukkan arti bahwa ada hubungan/korelasi (masuk kategori “sedang”). Pada taraf signifikansi 5% diperoleh hasil $r_{tabel} = 0,306$. Berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi

5%. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan antara pelaksanaan program *takhasus* hafalan terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas V SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang diterima. Adapun berdasarkan hasil analisis menggunakan rumus regresi linear sederhana untuk menentukan pengaruh variable intensitas mengikuti program *takhasus* hafalan terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas V SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang diperoleh hasil persamaan regresi $\bar{Y} = 35,646 + 0,696 X$, dan hasil varian regresi $F_{hitung} = 11,207 > F_{tabel} = 4,098$ berarti signifikan.

B. Saran

Dengan melihat data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang "Pengaruh Intensitas Mengikuti Program Takhasus Hafalan Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa", peneliti menulis beberapa saran untuk pengembangan intensitas siswa dalam mengikuti hafalan, diantaranya yaitu:

1. Pihak sekolah hendaknya memberikan motivasi lebih kepada peserta didik untuk mengikuti kegiatan hafalan takhasus, dan memberikan *reward* kepada siswa yang rajin untuk memancing semangat peserta didik, sehingga peserta didik secara intens dapat mengikuti kegiatan hafalan dengan sangat baik.

2. Guru diharapkan dapat memotivasi peserta didik agar bersungguh-sungguh dalam belajar dan mengikuti kegiatan hafalan sehingga prestasi belajar yang dicapai siswa bisa sangat baik.
3. Orang tua hendaknya selalu memberikan dorongan, semangat dan bimbingan untuk menghafal takhasus di rumah, sehingga anak merasa mendapat perhatian dan berupaya untuk meningkatkan hafalannya untuk lebih baik lagi. Dan siswa hendaknya lebih meningkatkan belajar dan juga hafalan yang lebih giat lagi dan jangan mudah putus asa.

C. Penutup

Alhamdulillahrabbi'lamin, penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis berharap setitik usaha berupa skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan siapapun yang membaca skripsi ini. Di samping itu, mudah-mudahan karya kecil ini dapat memberikan sumbangan ilmu dalam dunia pendidikan. Penulis sadar sepenuhnya atas segala kekurangan dalam berbagai hal. Hanya kepada Allah-lah penulis mengharapakan keridhaan dan petunjuk dalam mencari jalan yang baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- _____, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Ash Shiddieqy, Hasbi, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an/Tafsir*, Jakarta: Bulan Bintang, 1980.
- Bakr, Abu al-Thurthusyi al-Andalusi, *Al-Ma'surat*, Jakarta: Zaman, 2015.
- Bakr, Syaikh, bin Abdullah Abu Zaid, *Buku Induk Koreksi Dzikir dan Doa*, Jakarta: Darul Haq, 2013.
- Bukhari, M. ,*Teknik Evaluasi Pendidikan*, Yogyakarta: Sumbangsih Off.Cet, 1985), hlm. 35.
- Darajat, Zakiyah, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jakarta: Lentera Abadi, 2010..
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 3.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Rahasia Sukses Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- _____, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Djuned, Daniel ,*Ilmu Hadits*, Jakarta: Erlangga, 2010.

- Elkabumaini, Nasim dan Rahmat ruhyana, *Panduan Implementasi Pendidikan Budi Pekerti*, Bandung: Yrama widya, 2016.
- Endarmoko, Eko, *Tesaurus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: UGM, 1989.
- Hajar,Ibnu, *Metode Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: Gramedia, 2000.
- Hakim, Thursan, *Belajar Secara Efektif*, Jakarta: Puspa Swara, 2000.
- Idri, *Studi Hadits*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Ka'bah, Rifyal, *Dzikir dan Doa Dalam Al-Qur'an*, Jakarta: Paramadina, 1999.
- Kadir, *Statistika Terapan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Materi Hafalan Takhasus SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang.*
- Muchtar, Heri Jauhari, *Fikih Pendidikan*, Bandung: Rosda, 2005.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010.
- Muthahar Janan, *Eksistensi Program Takhasu Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Islam Pada SMA Takhasus Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo*, Skripsi Jakarta: Program Studi Supervisi Pendidikan Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2005.
- Neolaka, Amos, *Metode Penelitian dan Statistik Untuk Perkuliahan, Penelitian Mahasiswa Sarjana, dan Pascasarjana*, Bandung: Penerbit Alfabet, 2015.
- Pasaribu, M. dkk, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Tarsito, 1984.
- Purwanto, Ngalim, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

- Rahmat, Jalaludin, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.
- Ramadhana, Rachmat, *Bila Doamu Tak Kunjung Dikabulkan Inilah Cara Mengasahnya*, Jogjakarta: Diva Press, 2008.
- Silverius, Suke, *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik*, Jakarta: PT. Grasindo, 1991..
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Soehartono, Irawan, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.
- Sudjana, Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Sinar Baru Algesido, 2014.
- _____, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Sudjiono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suma, Muhammad Amin, *Ulumul Qur'an*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Suparta, Munzier, *Ilmu Hadis*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Suryabrata, Sumardi, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali, 1992.
- Suryadilaga, M. Alfatih dkk, *Ulumul Hadits*, Yogyakarta: Teras, 2010.
- Suryosubroto, B., *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.

- Thanthawi, Muhammad Sayyid, *Ulumul Qur'an Teori dan Metodologi*, Jogjakarta: Ircisod, 2013.
- Thoha, Chabib, Abdul Mu'ti, *PMB-di Sekolah Eksistensi dan Proses Belajar-Mengajar Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Fkultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang bekerjasama dengan Pustaka Pelajar, 1998.
- _____, Saifudin Zuhri, Syamsudin Yahya, *Metode Pengajaran Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1999.
- Thohir, Muhamad, "Problematika Pembelajaran Mata Pelajaran Takhassus Muatan Lokal Agama) di MA Walisongo Pecangaan Jepara", *Skripsi* Semarang: Program Strata I Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo, 2011.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: CV. Eko Jaya, 2003.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 02 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Sinar Grafika, 1995.
- Widiyanto, Mikha Agus, *Statistika Terapan*, Jakarta: Gramedia, 2013.
- WJS Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- Zaid, Abu ar-Royani, *100 Hadits Shahih Bukhari Muslim Pilihan*, Solo: Pustaka Arafah, 2013.
- Zuhairini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981.
- _____, dkk, *Metodologi Pendidikan Agama*, Solo: Ramadhani, 1993.
- Zulkarmain, *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2008.

LAMPIRAN

Lampiran 1

DATA-DATA SEKOLAH

Profil Sekolah

1. Nama Sekolah : SD Hj. Isriati Baiturrahman 2
2. Alamat : Jl. Abdulrahman Saleh No. 285
Tanah : Milik Yayasan
Gedung : Milik Yayasan
Daya Listrik : 85.000 Watt
3. Status : Swasta Akreditasi A (Nilai 93)
4. Data Kepala Sekolah
 - Nama : Amir Yusuf, S.Pd
 - NIPY : 04035
 - Alamat Rumah : Dsn. Truko RT.01 RW.02 Kel.
Branjang Kec. Ungaran Barat
 - Telpon :-
 - HP : 0857-2669-2132
 - Pendidikan : S1 UNNES 1997
 - Jabatan Kepsek
 - Tahap I : Tahun 2016 - 2020
 - Tahap II : -
5. Visi SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang

Terwujudnya peserta didik yang Khair Ummah dan unggul di bidang Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) serta Keimanan dan Ketaqwaan kepada Allah SWT (IMTAQ).
6. Misi SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang

Untuk mewujudkan visi sekolah tersebut di atas, maka SD Hj.Isriati Baiturrahman 2 Semarang memiliki misi sebagai berikut :

- a. Mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari
- b. Melaksanakan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, menyenangkan, mengesankan dan bermakna
- c. Mengembangkan semangat keunggulan kepada seluruh warga sekolah yang dilandasi sikap tawadzu'
- d. Menjalin hubungan masyarakat yang harmonis dan bermartabat
- e. Mendorong terlaksananya kegiatan penelitian sederhana dalam bidang SAINS dan teknologi

Lampiran 2

DAFTAR NAMA RESPONDEN UJI COBA

NO	NAMA
1	Adnan Hasan Abdullah
2	Akbar Majid
3	Antariksa Velov Purnama
4	Ardytyan Rahman Prabowo
5	Kresna Aulia Ilman
6	M. Daffa Arif Prasetya
7	Maula Hilal
8	Merita Mayangsari
9	Michelle Alexandrais Jani Atawuwur
10	Mirachel Laiqa Nazira Syaefudin
11	Monita Supriyono
12	Muhammad Alfarizqy
13	Muhammad Ammar Hibatullah
14	Aqhsal Diva Ariano
15	Dava Azfar R
16	Fachri Pramadya
17	Muhammad Faizal Hafizh
18	Muhammad Fakhriy Annafi
19	Firhand Audi Mumtaz
20	Nouvan Putra Purnama
21	Muhammad Rafli Syahputra
22	Raihan Al Akbar
23	Muhammad Raihan Pratama
24	Raihan Satmoko
25	Rasya Arindra Putra
26	Muhammad Zainul Mahasin
27	Mutiara Lalita Syahda
28	Nabil Wisnu Kusuma
29	Alya Sahira
30	Nabila Madesty Salwa

**KISI-KISI ANGKET INTENSITAS MENGIKUTI
HAFALAN**

No	Variabel	Indicator	No. Item Soal	Jumlah Soal
1.	Pelaksanaan Hafalan Kelas V SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang	<ul style="list-style-type: none"> - Keterlaksanaan oleh siswa - tanggapan siswa terhadap pelaksanaan program takhasus - motivasi belajar siswa - keaktifan siswa mengikuti kegiatan hafalan - kualitas belajar yang dicapai 	<ul style="list-style-type: none"> - 1, 2, 3 - 4, 5, 6, 7, 8,9, 10,11,12 - 13,14,15, 16,17 - 22,23,24 - 18, 19, 20, 21,25 	<ul style="list-style-type: none"> 3 9 5 3 5

Lampiran 4

ANGKET INTENSITAS MENGIKUTI HAFALAN

NAMA SISWA :

KELAS :

NO. ABSEN :

JENIS KELAMIN :

PETUNJUK !

1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan pendapat atau pendirianmu.
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan jujur, karena tidak berpengaruh pada penilaian dalam pelajaran ini.
3. Berilah tanda cek (✓) pada pilihan jawabanmu untuk masing-masing pertanyaan.
4. Keempat pilihan jawaban tersebut adalah:
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju
5. Usahakan setiap pertanyaan terjawab dan tidak ada yang kosong.
6. Semua jawaban dianggap benar.
7. Jawaban yang kamu berikan akan dijamin kerahasiaannya.
8. Kejujuran yang kamu berikan merupakan salah satu keberhasilan penelitian ini.

Jawablah pertanyaan berikut :

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya rutin mengikuti kegiatan hafalan di sekolah.				
2.	Saya menghafalkan surat-surat dalam juz 'amma, hadits dan doa setiap hari.				
3.	Saya malas mengikuti kegiatan hafalan setiap hari.				
4.	Saya sulit berkonsentrasi ketika melaksanakan hafalan.				
5.	Kegiatan hafalan takhasus setiap hari membuat saya bosan.				
6.	Saya senang adanya kegiatan hafalan juz 'amma, hadits-hadits dan doa-doa.				
7.	Saya merasa puas dengan adanya program takhasus hafalan.				
8.	Dengan adanya program takhasus, menghafal juz 'amma, hadits dan doa-doa menjadi lebih mudah.				
9.	Saya tidak begitu peduli dengan hafalan saya.				
10.	Kegiatan takhasus hafalan sangat merepotkan				
11.	Saya punya waktu sendiri untuk menghafal takhasus saat di rumah.				
12.	Saya merasa senang bisa menghafal juz 'amma, hadits-hadits, dan doa-doa.				
13.	Saya mempraktekan hafalan saya di rumah.				
14.	Dengan adanya program takhasus hafalan, memotivasi saya untuk belajar terutama yang berkaitan dengan yang saya hafalkan.				
15.	Saya menjadi malas belajar karena adanya program takhasus hafalan.				
16.	Saya berantusias ketika kegiatan hafalan dimulai.				
17.	Saya mengetahui makna dalam surat, hadits, dan doa yang saya hafalkan.				
18.	Saya mengamalkan setiap hari apa yang				

	saya hafalkan.				
19.	Dengan adanya program takhasus hafalan membantu pelajaran PAI saya.				
20.	Saya yakin program takhasus hafalan dapat meningkatkan hasil belajar PAI saya.				
21.	Adanya program takhasus hafalan menambah pengetahuan keagamaan saya.				
22.	Dalam kegiatan hafalan masing-masing siswa bisa saling mendengarkan dan mengoreksi hafalan sesama temannya.				
23.	Kegiatan takhasus hafalan tidak lebih menarik dari pada kegiatan pembelajaran lain di kelas.				
24.	Saya lebih aktif dalam pembelajaran hafalan daripada pembelajaran lainnya.				
25.	Saya lebih mudah menjawab soal-soal PAI (terutama materi al-Qur'an dan hadits) setelah mengikuti kegiatan hafalan.				

Lampiran 5 : Uji Validitas dan Reliabilitas Angket

Hasil Analisis Instrumen angket

Jumlah Responden : **30** Jumlah Butir : **25**
 Nilai Rerata Butir Terendah : **2.70** Nilai Rerata Butir Tertinggi : **3.77**
 Nilai Rerata Butir : **3.40** Simpang Baku : **0.25**
 Kriteria Validitas : **Menggunakan Taraf Signifikansi, p.**
 Butir dinyatakan Valid, jika $p \leq 0.05$ atau jika $r \geq 0.306$
 Reliabilitas Seluruh Butir, α : **0.853**
 Reliabilitas Butir yang Valid, α : **0.888**

[BERANDA](#) [DATA](#)

Nomor Butir	Rerata Skor Butir (M)	Varian Butir (s ²)	Korelasi Butir-Total (r)	Kesimpulan Validitas Butir	Korelasi Butir-Total terkoreksi (r _{terkoreksi})	Alpha jika Butir Dihapus (α)
1	3.567	0.254	0.705	Valid	0.670	0.840
2	3.600	0.248	0.335	Valid	0.276	0.850
3	3.467	0.533	0.689	Valid	0.633	0.837
4	3.167	0.420	0.557	Valid	0.495	0.843
5	3.500	0.534	0.633	Valid	0.571	0.840
6	3.733	0.202	0.594	Valid	0.554	0.843
7	3.567	0.254	0.483	Valid	0.430	0.846
8	3.700	0.217	0.688	Valid	0.654	0.841
9	3.467	0.464	0.428	Valid	0.352	0.848
10	3.500	0.534	0.252	Tidak Valid	0.160	0.855
11	3.367	0.309	0.604	Valid	0.555	0.842
12	3.767	0.185	0.496	Valid	0.452	0.846
13	3.167	0.557	0.676	Valid	0.618	0.838
14	3.400	0.248	0.350	Valid	0.291	0.849
15	3.533	0.740	0.204	Tidak Valid	0.093	0.860
16	3.233	0.323	0.557	Valid	0.503	0.843
17	3.100	0.369	0.564	Valid	0.506	0.843
18	3.267	0.409	0.706	Valid	0.660	0.838
19	3.533	0.533	0.585	Valid	0.517	0.842
20	3.500	0.534	0.590	Valid	0.523	0.842
21	3.433	0.530	0.499	Valid	0.423	0.845
22	3.533	0.257	0.558	Valid	0.510	0.844
23	2.900	0.714	0.403	Valid	0.305	0.851
24	2.700	0.769	-0.249	Tidak Valid	-0.351	0.878
25	3.233	0.530	0.515	Valid	0.440	0.845

Lampiran 6 :

Hasil Angket Variabel X1

SKOR BUTIR

Nomor Responden	Skor Total	BERANDA																	DATA				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
		+	+	-	-	-	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	-	+
1	61	4	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
2	81	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3
3	73	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3
4	71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3
5	69	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2
6	78	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3
7	54	1	2	2	2	3	2	3	4	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	2	2
8	68	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3
9	71	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
10	81	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
11	74	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	2	3	3	4	3	2	4
12	79	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3
13	81	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4
14	78	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4
15	69	4	3	3	2	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4
16	68	3	3	4	2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	4	2
17	70	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3
18	79	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
19	77	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3
20	78	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4
21	65	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	4	3	2	4	4	3	4	3
22	84	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	68	3	4	4	2	3	4	3	4	2	2	3	2	2	3	4	2	4	4	4	4	3	2
24	73	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	2	3	4	3	2	4
25	75	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3
26	70	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3
27	80	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4
28	80	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4
29	70	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	4
30	77	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4
31	74	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	2	4	4	2	3	1	4	4	4	4	4
32	77	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4
33	74	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3
34	77	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4
35	70	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4
36	83	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4
37	71	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4
38	73	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3
39	62	4	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
40	77	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3

Lampiran 7:

DAFTAR NAMA RESPONDEN PENELITIAN

NO	NAMA
1	Fatah Huzaif Isman
2	Annisa Fatimatuz Zahra
3	Irgi Bathadisurtjey Parerang Bugisman
4	Azka Maulana Antyarsoputro
5	Danendra Reiky Putra
6	Hanan Novrianselon Martin
7	Dinantha Rafa Indratma
8	Dzaky Raditya Setyaji
9	Fadhilah Rizky
10	Abdul Matin Putra Pratama
11	Inggrid Brahmantia Karenina Nurudin
12	Reyhandika Savana Putra
13	Flavia Adira Anjani
14	Ganinta Abhinivesha Putri
15	Happy Aisyi Madania
16	Giovani Angesti Putri
17	Devina Yumna Rasendriya
18	Hanif Hakim Fadlu Zaman
19	Ghulam Yumna Ananta
20	Junitzal Rifky Ade Nurfian
21	Haydar Zhafran
22	Kamilia Wafiq Ramadhani
23	Inda Salma Salsabila
24	Fikry Mumtaz Pratama
25	Intan Putri Meillany
26	Athallah Rafif
27	Hasna Aribah Sana' Soffannisa
28	Muhammad Tomy Azariansyah
29	Kayla Putri Yumna
30	Kayla Verda fawnia Heses
31	Latifa Alya Zahira
32	M. Irfan Al Hakim
33	Rani Septia Kamahaya
34	Mahardika Rifa Yoni Saputra

35	Hilmi Al Fawza Mahendra
36	Muhammad Zacky Ramadhan
37	Rahma Nur Aulia
38	M. Sutan Gema Ramadan Chaniago
39	Firja Naura Sahwahita
40	Salwa Aurelia

Lampiran 8

HASIL PERHITUNGAN REGRESI

Kode	X	Y	X²	Y²	XY
R-1	75	80	5625	6400	4575
R-2	78	91	6084	8281	6396
R-3	80	93	6400	8649	6160
R-4	79	94	6241	8836	5372
R-5	80	93	6400	8649	5120
R-6	75	92	5625	8464	5925
R-7	80	94	6400	8836	4160
R-8	80	89	6400	7921	5440
R-9	78	91	6084	8281	5538
R-10	77	93	5929	8649	6237
R-11	75	87	5625	7569	5550
R-12	79	95	6241	9025	6241
R-13	78	87	6084	7569	6318
R-14	80	97	6400	9409	6240
R-15	80	91	6400	8281	5520
R-16	80	95	6400	9025	5440
R-17	78	83	6084	6889	5460
R-18	79	94	6241	8836	6241

R-19	75	86	5625	7396	5775
R-20	80	89	6400	7921	6240
R-21	81	88	6561	7744	5265
R-22	75	93	5625	8649	6300
R-23	65	79	4225	6241	4420
R-24	80	96	6400	9216	5840
R-25	80	90	6400	8100	6000
R-26	75	84	5625	7056	5250
R-27	77	93	5929	8649	6160
R-28	78	93	6084	8649	6240
R-29	82	93	6724	8649	5740
R-30	79	89	6241	7921	6083
R-31	78	83	6084	6889	5772
R-32	83	90	6889	8100	6391
R-33	78	86	6084	7396	5772
R-34	83	94	6889	8836	6391
R-35	85	97	7225	9409	5950
R-36	70	97	4900	9409	5810
R-37	75	86	5625	7396	5325
R-38	75	75	5625	5625	5475

R-39	80	90	6400	8100	4960
R-40	77	89	5929	7921	5929

Langkah-langkah penghitungan:

A. Langkah-langkah persiapan:

- Masukkan data variabel Y dalam kolom Y.
- Masukkan data variabel X dalam kolom X.
- Hitung banyaknya subyek = N = 40

3a. Hitung nilai rerata variabel Y : $\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N} = \frac{3599}{40} = 89.975$

3b. Hitung nilai rerata variabel X : $\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{3122}{40} = 78.050$

4a. Hitung selisih antara masing-masing skor Y dengan reratanya = $y = Y - \bar{Y}$
dan hasilnya masukkan ke dalam kolom y

4b. Hitung selisih antara masing-masing skor X dengan reratanya = $x = X - \bar{X}$
dan hasilnya masukkan ke dalam kolom x

5a. Hitung Jumlah Kuadrat Total dg cara Kuadratkan masing-masing nilai y dan hasilnya masukkan ke dalam kolom y^2 serta selanjutnya jumlahkan = $\sum y^2 = 1020.975$

5b. Hitung Jumlah Kuadrat dengan cara Kuadratkan masing-masing nilai x dan hasilnya masukkan ke dalam kolom x^2 serta selanjutnya jumlahkan = $\sum x^2 = 479.900$

6. Kalikan x dengan y dan hasilnya masukkan ke dalam kolom xy serta selanjutnya jumlahkan = $\sum xy = 334.050$

7. Hitung derajat kebebasan total = $dk_{tot} = N - 1 = 40 - 1 = 39$

8. Hitung simpang baku X = $s_x = \sqrt{(\sum x^2 / d.k.)} = \sqrt{(479.900 / 39)} = 3.508$

9. Hitung simpang baku Y = $s_y = \sqrt{(\sum y^2 / d.k.)} = \sqrt{(1020.975 / 39)} = 5.117$

B. Penghitungan Konstan (komponen persamaan regresi):

1. Hitung nilai slop/kofisien regresi dengan rumus: $b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} = \frac{334.050}{479.900} = 0.696$

2. Hitung nilai intersep: $a = \bar{Y} - b\bar{X} = 89.975 - 0.696 \times 78.050$
 $= 89.975 - 54.329$
 $= 35.646$

3. Hitung nilai koefisien regresi baku = $\beta = b(s_x/s_y) = 0.696 (3.508 / 5.117) = 0.477$

4. Hitung nilai rasio t = $t = b/s_b = 0.696 / 0.208 = 3.348$

4a. Hitung galat baku taksiran = $s_{y,x} = \sqrt{(JK_{res} / dk_{res})} = \sqrt{(788.449 / 38)} = 4.555$

4b. Hitung galat baku koefisien regresi = $s_b = s_{y,x} / \sqrt{\sum x^2} = 4.555 / \sqrt{479.900} = 0.208$

C. Penghitungan nilai F:

1a. Hitung Jumlah Kuadrat Regresi:

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} = \left(\frac{334.050}{479.900} \right)^2 = \frac{111589.40}{479.900} = 232.526$$

1b. Hitung derajat kebebasan regresi = jumlah variabel independen (k) = 1

$$dk_{reg} = k = 1$$

1c. Hitung Rerata Kuadrat Regresi:

$$RK_{reg} = JK_{reg} / dk_{reg} = 232.526 / 1 = 232.526$$

2a. Hitung Jumlah Kuadrat Residu:

$$JK_{res} = \sum y^2 - JK_{reg} = 1020.975 - 232.526 = 788.449$$

2b. Hitung derajat kebebasan Residu:

$$dk_{res} = N - k - 1 = 40 - 1 - 1 = 38$$

2c. Hitung Rerata Kuadrat Residu:

$$RK_{res} = JK_{res} / dk_{res} = 788.449 / 38 = 20.749$$

2d. Hitung rerata kuadrat total:

$$RK_{tot} = JK_{tot} / dk_{tot} = 1020.975 / 39 = 26.179$$

$$3. \text{ Hitung nilai F: } \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} = \frac{232.53}{20.749} = 11.207$$

D. Penghitungan Proporsi Sumbangan X pada Varian Y

$$R^2 = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2} = \left(\frac{334.050}{479.900 \times 1020.975} \right)^2 = \frac{111589.4025}{489965.903}$$
$$= 0.228$$

$$R^2 \text{ disesuaikan} = 1 - RK_{res} / RK_{tot} = 1 - 20.749 / 26.179 = 0.207$$

Tabel nilai kritis untuk r Pearson Product Moment
Untuk probabilitas 2 ekor

d.k."	0,10	0,05	0,02	0,01	0,005	0,002	0,001
1	0,988	0,997	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000
2	0,900	0,950	0,980	0,990	0,995	0,998	0,999
3	0,805	0,878	0,934	0,959	0,974	0,986	0,991
4	0,729	0,811	0,882	0,917	0,942	0,963	0,974
5	0,669	0,754	0,833	0,875	0,906	0,935	0,951
6	0,621	0,707	0,789	0,834	0,870	0,905	0,925
7	0,582	0,666	0,750	0,798	0,836	0,875	0,898
8	0,549	0,632	0,715	0,765	0,805	0,847	0,872
9	0,521	0,602	0,685	0,735	0,776	0,820	0,847
10	0,497	0,576	0,658	0,708	0,750	0,795	0,823
11	0,476	0,553	0,634	0,684	0,726	0,772	0,801
12	0,458	0,532	0,612	0,661	0,703	0,750	0,780
13	0,441	0,514	0,592	0,641	0,683	0,730	0,760
14	0,426	0,497	0,574	0,623	0,664	0,711	0,742
15	0,412	0,482	0,558	0,606	0,647	0,694	0,725
16	0,400	0,468	0,543	0,590	0,631	0,678	0,708
17	0,389	0,456	0,529	0,575	0,616	0,662	0,693
18	0,378	0,444	0,516	0,561	0,602	0,648	0,679
19	0,369	0,433	0,503	0,549	0,589	0,635	0,665
20	0,360	0,423	0,492	0,537	0,576	0,622	0,652
21	0,352	0,413	0,482	0,526	0,565	0,610	0,640
22	0,344	0,404	0,472	0,515	0,554	0,599	0,629
23	0,337	0,396	0,462	0,505	0,543	0,588	0,618
24	0,330	0,388	0,453	0,496	0,534	0,578	0,607
25	0,323	0,381	0,445	0,487	0,524	0,568	0,597
26	0,317	0,374	0,437	0,479	0,515	0,559	0,588
27	0,311	0,367	0,430	0,471	0,507	0,550	0,579
28	0,306	0,361	0,423	0,463	0,499	0,541	0,570
29	0,301	0,355	0,416	0,456	0,491	0,533	0,562
30	0,296	0,349	0,409	0,449	0,484	0,526	0,554
35	0,275	0,325	0,381	0,418	0,452	0,492	0,519
40	0,257	0,304	0,358	0,393	0,425	0,463	0,490
45	0,243	0,288	0,338	0,372	0,403	0,439	0,465
50	0,231	0,273	0,322	0,354	0,384	0,419	0,443
60	0,211	0,250	0,295	0,325	0,352	0,385	0,408
70	0,195	0,232	0,274	0,302	0,327	0,358	0,380

** d.k. = N - 2.

Sumber : Ibnu Hadjar, *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2002), hlm.525.

Lampiran 10 : Tabel Distribusi F

Pos Pemer	W-3 & Permbintang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
1	161	200	240	281	324	370	419	471	527	587	651	719	792	870	958	1056	1164	1282	1410	1548	1706	1884	2082	2302
2	4052	4899	5403	5625	5764	5859	5928	5981	6022	6056	6082	6106	6128	6149	6168	6184	6198	6210	6220	6228	6233	6236	6238	6240
3	86.49	96.01	98.17	99.25	99.30	99.33	99.34	99.35	99.36	99.37	99.38	99.40	99.41	99.42	99.43	99.44	99.45	99.46	99.47	99.48	99.49	99.49	99.50	99.50
4	10.12	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.88	8.84	8.81	8.78	8.76	8.74	8.71	8.69	8.66	8.64	8.62	8.60	8.58	8.57	8.56	8.54	8.54	8.53
5	7.71	6.54	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.93	5.91	5.87	5.84	5.80	5.77	5.74	5.71	5.70	5.68	5.66	5.65	5.64	5.63
6	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.78	4.74	4.70	4.68	4.64	4.60	4.56	4.53	4.50	4.46	4.44	4.42	4.40	4.38	4.37	4.36
7	5.59	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.96	3.92	3.87	3.84	3.81	3.77	3.75	3.72	3.71	3.69	3.68	3.67
8	4.59	4.14	3.85	3.62	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.13	3.10	3.07	3.02	2.99	2.93	2.90	2.86	2.82	2.80	2.77	2.76	2.73	2.72	2.71
9	3.62	3.28	3.05	2.88	2.75	2.65	2.57	2.51	2.46	2.41	2.37	2.33	2.29	2.25	2.20	2.16	2.12	2.09	2.07	2.05	2.03	2.02	2.01	2.00
10	2.84	2.58	2.40	2.26	2.15	2.06	1.98	1.92	1.87	1.82	1.78	1.74	1.70	1.66	1.62	1.58	1.54	1.51	1.48	1.46	1.44	1.42	1.41	1.40
11	2.21	2.02	1.87	1.75	1.65	1.57	1.50	1.44	1.39	1.34	1.30	1.26	1.22	1.18	1.14	1.10	1.06	1.03	1.00	0.98	0.96	0.94	0.93	0.92
12	1.73	1.58	1.45	1.34	1.25	1.18	1.12	1.07	1.02	0.98	0.94	0.90	0.86	0.82	0.78	0.74	0.70	0.66	0.63	0.60	0.58	0.56	0.55	0.54
13	1.35	1.23	1.12	1.03	0.95	0.88	0.82	0.77	0.72	0.68	0.64	0.60	0.56	0.52	0.48	0.44	0.40	0.36	0.33	0.30	0.28	0.26	0.25	0.24
14	1.04	0.94	0.85	0.77	0.70	0.64	0.59	0.54	0.50	0.46	0.42	0.38	0.34	0.30	0.26	0.22	0.18	0.14	0.10	0.06	0.02	0.00	0.00	0.00
15	0.80	0.72	0.65	0.59	0.54	0.49	0.45	0.41	0.37	0.33	0.29	0.25	0.21	0.17	0.13	0.09	0.05	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
16	0.62	0.56	0.51	0.46	0.42	0.38	0.34	0.30	0.26	0.22	0.18	0.14	0.10	0.06	0.02	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
17	0.48	0.43	0.39	0.35	0.32	0.28	0.24	0.20	0.16	0.12	0.08	0.04	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
18	0.36	0.32	0.29	0.26	0.23	0.20	0.16	0.12	0.08	0.04	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
19	0.27	0.24	0.21	0.18	0.15	0.12	0.08	0.04	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
20	0.20	0.18	0.16	0.14	0.12	0.10	0.08	0.06	0.04	0.03	0.02	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
21	0.15	0.13	0.12	0.11	0.10	0.09	0.08	0.07	0.06	0.05	0.04	0.03	0.02	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
22	0.11	0.10	0.09	0.08	0.07	0.06	0.05	0.04	0.03	0.02	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
23	0.08	0.07	0.06	0.05	0.04	0.03	0.02	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
24	0.06	0.05	0.04	0.03	0.02	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00

No. urut	No. di Pembelian																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞	
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.43	2.36	2.30	2.26	2.22	2.18	2.13	2.09	2.02	1.98	1.94	1.89	1.86	1.82	1.80	1.76	1.74	1.73			
25	4.24	3.38	2.99	2.76	2.60	2.49	2.41	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.11	2.06	2.00	1.96	1.92	1.87	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72	1.71			
26	7.72	5.53	4.64	4.14	3.82	3.59	3.42	3.29	3.17	3.09	3.02	2.96	2.86	2.77	2.68	2.58	2.50	2.41	2.36	2.28	2.25	2.19	2.15	2.13			
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.30	2.25	2.20	2.16	2.13	2.08	2.03	1.97	1.93	1.88	1.84	1.80	1.76	1.74	1.71	1.68	1.67			
28	7.68	5.49	4.60	4.11	3.79	3.56	3.39	3.26	3.14	3.06	2.98	2.93	2.83	2.74	2.63	2.55	2.47	2.38	2.33	2.25	2.21	2.16	2.12	2.10			
29	4.23	3.34	2.95	2.71	2.56	2.44	2.35	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.06	2.02	1.96	1.91	1.87	1.81	1.78	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65			
30	7.64	5.45	4.57	4.07	3.76	3.53	3.36	3.23	3.11	3.03	2.95	2.90	2.80	2.71	2.60	2.52	2.44	2.35	2.30	2.22	2.18	2.13	2.09	2.06			
31	4.18	3.33	2.93	2.70	2.54	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.05	2.00	1.94	1.90	1.85	1.80	1.77	1.73	1.71	1.68	1.65	1.64			
32	7.60	5.52	4.54	4.04	3.73	3.50	3.33	3.20	3.08	3.00	2.92	2.87	2.77	2.68	2.57	2.49	2.41	2.32	2.27	2.19	2.15	2.10	2.06	2.03			
33	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.34	2.27	2.21	2.16	2.12	2.09	2.04	1.99	1.93	1.89	1.84	1.79	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62			
34	7.56	5.39	4.51	4.02	3.70	3.47	3.30	3.17	3.05	2.98	2.90	2.84	2.74	2.65	2.55	2.47	2.38	2.29	2.24	2.16	2.12	2.07	2.03	2.01			
35	4.15	3.30	2.90	2.67	2.51	2.40	2.32	2.25	2.19	2.14	2.10	2.07	2.02	1.97	1.91	1.86	1.82	1.76	1.74	1.69	1.67	1.64	1.61	1.59			
36	7.50	5.34	4.46	3.97	3.66	3.42	3.25	3.12	3.01	2.94	2.86	2.80	2.70	2.62	2.51	2.42	2.34	2.25	2.20	2.12	2.08	2.02	1.98	1.96			
37	4.12	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.30	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.00	1.95	1.89	1.84	1.80	1.74	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57			
38	7.44	5.29	4.42	3.93	3.61	3.38	3.21	3.08	2.97	2.89	2.82	2.76	2.66	2.58	2.47	2.38	2.30	2.21	2.15	2.08	2.04	1.98	1.94	1.91			
39	4.11	3.26	2.86	2.63	2.48	2.38	2.29	2.21	2.15	2.10	2.06	2.03	1.99	1.93	1.87	1.82	1.78	1.72	1.69	1.65	1.62	1.59	1.58	1.55			
40	7.39	5.25	4.38	3.89	3.58	3.35	3.18	3.04	2.94	2.86	2.78	2.72	2.62	2.54	2.43	2.35	2.28	2.17	2.12	2.04	2.00	1.94	1.90	1.87			
41	4.18	3.25	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.96	1.92	1.85	1.80	1.76	1.71	1.67	1.63	1.60	1.57	1.54	1.53			
42	7.35	5.21	4.34	3.85	3.54	3.32	3.15	3.02	2.91	2.82	2.75	2.69	2.59	2.51	2.40	2.32	2.22	2.14	2.08	2.00	1.97	1.90	1.86	1.84			
43	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.07	2.04	2.00	1.95	1.90	1.84	1.79	1.74	1.69	1.65	1.61	1.59	1.55	1.53	1.51			
44	7.31	5.18	4.31	3.83	3.51	3.29	3.12	2.99	2.88	2.80	2.73	2.66	2.56	2.48	2.37	2.29	2.20	2.11	2.05	1.97	1.94	1.88	1.84	1.81			
45	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.02	1.99	1.94	1.89	1.82	1.78	1.73	1.68	1.64	1.60	1.57	1.54	1.51	1.49			
46	7.27	5.15	4.29	3.80	3.48	3.26	3.10	2.96	2.86	2.77	2.70	2.64	2.54	2.46	2.35	2.26	2.17	2.08	2.02	1.94	1.91	1.85	1.80	1.78			
47	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.92	1.88	1.81	1.76	1.72	1.66	1.63	1.58	1.56	1.52	1.50	1.48			
48	7.24	5.12	4.26	3.78	3.46	3.24	3.07	2.94	2.84	2.75	2.68	2.62	2.52	2.44	2.32	2.24	2.15	2.06	2.00	1.92	1.88	1.82	1.78	1.75			
49	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.14	2.09	2.04	2.00	1.97	1.91	1.87	1.80	1.75	1.71	1.65	1.62	1.57	1.54	1.51	1.48	1.46			
50	7.21	5.10	4.24	3.76	3.44	3.22	3.05	2.92	2.82	2.73	2.66	2.60	2.50	2.42	2.30	2.22	2.13	2.04	1.98	1.90	1.86	1.80	1.76	1.72			
51	4.04	3.19	2.80	2.56	2.41	2.30	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.90	1.86	1.79	1.74	1.70	1.64	1.61	1.56	1.53	1.50	1.47	1.45			
52	7.19	5.08	4.22	3.74	3.42	3.20	3.04	2.90	2.80	2.71	2.64	2.58	2.48	2.40	2.28	2.20	2.11	2.02	1.95	1.88	1.84	1.78	1.72	1.70			
53	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.90	1.85	1.79	1.74	1.69	1.63	1.60	1.55	1.52	1.48	1.46	1.44			
54	7.17	5.06	4.20	3.72	3.41	3.18	3.02	2.88	2.78	2.70	2.62	2.56	2.46	2.38	2.26	2.18	2.10	2.00	1.94	1.86	1.82	1.76	1.71	1.68			
55	4.02	3.17	2.78	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.97	1.93	1.88	1.83	1.76	1.72	1.67	1.61	1.58	1.52	1.50	1.46	1.43	1.41			
56	7.12	5.01	4.16	3.68	3.37	3.15	2.98	2.85	2.75	2.66	2.59	2.53	2.43	2.35	2.23	2.15	2.06	1.99	1.92	1.78	1.71	1.66	1.61	1.58			
57	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.86	1.81	1.75	1.70	1.65	1.59	1.56	1.50	1.48	1.44	1.41	1.39			
58	7.08	4.98	4.13	3.65	3.31	3.12	2.95	2.82	2.72	2.63	2.56	2.50	2.40	2.32	2.20	2.12	2.03	1.93	1.87	1.79	1.71	1.66	1.63	1.60			
59	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.94	1.90	1.85	1.80	1.73	1.68	1.63	1.57	1.54	1.49	1.46	1.42	1.39	1.37			
60	7.04	4.95	4.10	3.62	3.31	3.09	2.93	2.79	2.70	2.61	2.51	2.47	2.37	2.30	2.18	2.09	2.00	1.90	1.81	1.76	1.71	1.64	1.60	1.56			
61	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.04	1.97	1.93	1.89	1.84	1.79	1.72	1.67	1.62	1.56	1.53	1.47	1.45	1.40	1.37	1.35			
62	7.01	4.92	4.08	3.60	3.29	3.07	2.91	2.77	2.67	2.59	2.51	2.45	2.35	2.28	2.16	2.07	1.98	1.88	1.82	1.74	1.69	1.63	1.58	1.55			
63	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.88	1.82	1.77	1.70	1.65	1.60	1.54	1.51	1.45	1.42	1.38	1.35	1.32			
64	6.98	4.88	4.04	3.56	3.25	3.01	2.87	2.74	2.61	2.55	2.48	2.41	2.32	2.21	2.11	2.03	1.94	1.84	1.78	1.70	1.65	1.57	1.52	1.49			
65	3.94	3.09	2.70	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.79	1.75	1.68	1.63	1.57	1.51	1.48	1.42	1.39	1.34	1.30	1.28			
66	6.90	4.82	3.98	3.51	3.20	2.96	2.82	2.69	2.59	2.51	2.43	2.36	2.26	2.15	2.06	1.96	1.89	1.79	1.73	1.64	1.59	1.51	1.46	1.43			
67	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.77	1.72	1.65	1.60	1.55	1.49	1.45	1.39	1.36	1.31	1.27	1.25			
68	6.84	4.76	3.91	3.47	3.17	2.93	2.79	2.68	2.56	2.47	2.40	2.33	2.23	2.12	2.03	1.93	1.86	1.75	1.69	1.60	1.55	1.48	1.43	1.40			
69	3.91	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.76	1.71	1.64	1.59	1.54	1.47	1.44	1.37	1.34	1.29	1.25	1.22			
70	6.81	4.75	3.91	3.44	3.13	2.89	2.75	2.62	2.53	2.44	2.37	2.30	2.20	2.12	2.00	1.91	1.83	1.72	1.66	1.56	1.51	1.43	1.37	1.33			
71	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.74	1.69	1.62	1.57	1.52	1.45	1.42	1.35	1.32	1.26	1.22	1.19			
72	6.76	4.71	3.88	3.41	3.11	2.86	2.73	2.60	2.49	2.41	2.31	2.24	2.17	2.09	1.97	1.88	1.79	1.69	1.62	1.53	1.48	1.39	1.33	1.28			
73	3.88	3.02	2.62	2.39	2.23	2.13	2.03	1.96	1.90	1.85	1.81	1.78	1.72	1.67	1.60	1.54	1.49										

Lampiran 11 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



YAYASAN PUSAT KAJIAN DAN PENGEMBANGAN ISLAM
MASJID RAYA BAITURRAHMAN JAWA TENGAH
SD Hj. ISRIATI BAITURRAHMAN 2
(Terakreditasi A)

Alamat: Jl. Abdul Rahman Saleh No. 285 Kalipancur Ngaliyan Semarang 50183
Telp. (024)7624368 Website : sdisriati2.sch.id, email: sdhjisriati2@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 081/SDHj.Is2/S-Ket/VI/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Amir Yusuf, S.Pd
NIPY : 04035
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang

MENERANGKAN

Bahwa mahasiswa/i yang tersebut di bawah ini:

Nama : **Dewi Nurjanah**
NIM : 133111133
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Bahwa mahasiswa tersebut benar-benar telah melakukan penelitian untuk penulisan skripsi yang berjudul “ *Pengaruh Pelaksanaan Program Takhasus Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas V SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang*” pada tanggal 6 Mei 2017 sampai dengan 30 Mei 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat , semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 2 Juni 2017



Lampiran 12: Uji Laboratorium



**LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

PENELITI : Dewi Nurjanah
NIM : 133111133
JURUSAN : Pendidikan Agama Islam
**JUDUL : PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM TAKHASUS
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI SISWA KELAS V SD
HJ. ISRIATI BAITURRAHMAN 2 SEMARANG TAHUN
AJARAN 2016/2017**

HIPOTESIS :

a. Hipotesis Korelasi:

H_0 : Tidak ada hubungan yang signifikan antara pelaksanaan program tahasus terhadap prestasi belajar.

H_1 : Ada hubungan yang signifikan antara pelaksanaan program tahasus terhadap prestasi belajar.

b. Hipotesis Model Regresi

H_0 : Model regresi tidak signifikan

H_1 : Model regresi signifikan

c. Hipotesis Koefisien Regresi

H_0 : Koefisien regresi tidak signifikan

H_1 : Koefisien regresi signifikan

HASIL DAN ANALISIS DATA

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
prestasi belajar PAI	89.9750	5.11653	40
program tahasus	73.4000	6.78157	40
raport	78.0500	3.50787	40



**LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

Correlations

		prestasi belajar PAI	program tahasus	raport
Pearson Correlation	prestasi belajar PAI	1.000	.215	.477
	program tahasus	.215	1.000	-.144
	raport	.477	-.144	1.000
Sig. (1-tailed)	prestasi belajar PAI	.	.091	.001
	program tahasus	.091	.	.187
	raport	.001	.187	.
N	prestasi belajar PAI	40	40	40
	program tahasus	40	40	40
	raport	40	40	40

Keterangan:

Sig. = 0,001 < 0,05, maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pelaksanaan program tahasus terhadap prestasi belajar.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.557 ^a	.310	.273	4.36279

a. Predictors: (Constant), raport, program tahasus

Keterangan:

R = 0,557 artinya hubungan antara pelaksanaan program tahasus terhadap prestasi belajar **Cukup** karena $0,400 \leq R \leq 0,699$, dan kontribusi pelaksanaan program tahasus dalam mempengaruhi prestasi belajar sebesar 31,0% (R square).



**LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	316.719	2	158.360	8.320	.001 ^a
	Residual	704.256	37	19.034		
	Total	1020.975	39			

a. Predictors: (Constant), raport, program tahusus

b. Dependent Variable: prestasi belajar PAI

Keterangan:

Sig. = 0,001 < 0,05 maka H₀ ditolak,

artinya model regresi $Y = 14,811 + 0,219X_1 + 0,757X_2$ **SIGNIFIKAN**

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.811	18.445		.803	.427
	program tahusus	.219	.104	.290	2.103	.042
	raport	.757	.201	.519	3.762	.001

a. Dependent Variable: prestasi belajar PAI

Keterangan:

Persamaan Regresi adalah $Y = 14,811 + 0,219X_1 + 0,757X_2$

Uji koefisien variabel (X₁) 0,219 : Sig. = 0,042 < 0,05, maka H₀ ditolak, artinya koefisien variabel X₁ **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji koefisien variabel (X₂) 0,757 : Sig. = 0,001 < 0,05, maka H₀ ditolak, artinya koefisien variabel X₂ **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji konstanta (14,811) : Sig. = 0,427 ≥ 0,05, maka H₀ diterima, artinya konstanta tidak **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Semarang, 15 November 2017

Ketua Jurusan Pend. Matematika,



Romadiastri

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Dewi Nurjanah
2. TTL : Grobogan, 19 Desember 1995
3. Alamat Rumah : Bantar RT 07/RW 06, Menduran, Brati, Grobogan
4. HP : 085712446846
5. E-Mail : dnj676@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Darmawanita Menduran Brati Grobogan lulus tahun 2001
2. SD Negeri II Menduran Brati Grobogan lulus tahun 2007
3. MTs Miftahul Huda Purwodadi lulus tahun 2010
4. SMA Miftahul Huda Purwodadi lulus tahun 2013
5. S1 UIN Walisongo Semarang lulus tahun 2018

Semarang, 25 Januari 2018

Saya yang menyatakan

Dewi Nurjanah
NIM: 133111133